



**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
BERBASIS MACROMEDIA FLASH 8 UNTUK MENINGKATKAN
BERBICARA BAHASA ARAB SISWA KELAS X MAN PURWODADI
GROBOGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Bahasa Arab

oleh

Eko Herry Utomo

2303408036

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Februari 2013

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Abdurrachman Faridi, M. Pd.

Ai Sumirah Setiawati, S.Pd. ,M.Pd.

NIP : 195301121990021001

NIP : 197601292003122002

Penguji I,

Zukhaira, S.S., M. Pd.

NIP : 197802012006042001

Penguji II,

Penguji III,

Darul Qutni, S.Pd.I,M.S.I

Retno Purnama Irawati S.S,M.A

NIP. 197505062005012001

NIP. 197807252005012002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi.

Hari : Rabu

Tanggal : 20 Februari 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Retno Purnama Irawati S.S,M.A

Darul Qutni, S.Pd.I,M.S.I

NIP. 197807252005012002

NIP. 197505062005012001

PERNYATAAN

Dengan ini, saya:

Nama : Eko Herry Utomo

NIM : 2303408036

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Macromedia Flash 8 Untuk Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi Grobogan**. Saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya sendiri. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, telah disertai sumbernya dengan cara yang sebagaimana lazimnya dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini, membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini, tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Jika kemudian ditemukan ketidakabsahan, saya bersedia menerima konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 26 Februari 2013

Eko Herry Utomo

NIM 2303408036

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

أَرْحِصُوا فِي تَعْلُمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ لِأَنَّهُ جُزْءٌ مِنْ دِينِكُمْ.

“Bersemangatlah kalian dalam belajar bahasa Arab, karena ia bagian dari agama kalian”

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ. (يوسف :2)

“Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Quran berbahasa Arab, agar kamu mengerti ” (yusuf :2).

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak dan ibu' yang selalu melimpahkan kasih sayang dan untaian do'a yang mengiringi setiap langkah hidupku
2. Adikku Chairul Umam yang senantiasa membantu dalam terciptanya media Flash
3. Seseorang yang selalu menjadi inspirasiku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rasa syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Macromedia Flash 8 untuk meningkatkan berbicara bahasa Arab Bagi siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi Grobogan Tahun Ajaran 2012/2013** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Skripsi ini dapat terselesaikan atas bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang senantiasa memberi izin.
2. Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang selalu memberi kemudahan.
3. Retno Purnama Irawati, S.S., M.A. KaProdi Pendidikan Bahasa Arab dan dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, koreksi, masukan, perhatian, wawasan dan pengalaman yang luar biasa pada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Darul Qutni, S.Pd.I.M.SI, dosen pembimbing II, yang telah memberikan masukan, dukungan, motivasi, perhatian, serta pengalaman pada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Zukhaira, S.S., M.Pd, yang bersedia menguji peneliti dengan memberikan masukan, koreksian, dan perhatian pada skripsi ini sehingga lebih sempurna.
6. Segenap dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES, yang telah memberikan banyak ilmu, pengetahuan, serta pengalaman yang sangat berharga dan takkan terlupakan selamanya.

7. Semua pihak MAN Purwodadi Grobogan khususnya ibu Eny Yulika, S.Pd.I yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Para sahabat mapala yang selalu memberi warna dalam setiap petualanganku.
9. Teman-teman seperjuangan prodi pendidikan bahasa Arab angkatan 2008 yang sangat luar biasa dan telah memberikan semangat, bantuan, dan perhatian selama kurang lebih 5 tahun ini.
10. Bapak ibu koz pak Pairs, ibu Mar'ah dan mas Syaiful, mas Amien yang selalu memberikan kasih sayang seperti keluarga sendiri.
11. Segenap teman-teman PPL 2011 SMA Sudirman Ambarawa yang selalu memberi wacana baru dan kenangan terindah.
12. Seluruh teman-teman KKN 2011 Desa Bojongsari yang selalu memberi pengetahuan dan pengalaman dalam kehidupan.
13. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas semuanya.

Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk melengkapi penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 20 Februari 2013

Peneliti

ABSTRAK

Utomo, Eko, Herry 2013. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Macromedia Flash 8 untuk meningkatkan berbicara bahasa Arab Bagi siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi Grobogan Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Retno Purnama Irawati, S.S., M.A. Pembimbing II : Darul Qutni, S.Pd.I,M.S.I

Kata kunci: Media Macromedia Flash, Keterampilan Berbicara

Berbicara merupakan salah satu kemampuan keterampilan berbahasa yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas X MAN Purwodadi Grobogan terutama di kelas X1 dan X3 tergolong masih rendah. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi berbicara terkait dengan sistem pembelajaran yang guru terapkan dikelas, karena dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas X belum menggunakan strategi-strategi dan media pembelajaran yang efektif dan menarik. Oleh karena itu, perlu ada alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab pada siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan media Macromedia flash interaktif dan menyenangkan.

Masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Apakah media pembelajaran bahasa Arab berbasis Macromedia Flash Profesional 8 efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa di Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi Grobogan? Tujuan penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui efektifitas peningkatan kemampuan berbicara siswa setelah memanfaatkan media pembelajaran bahasa arab berbasis Macromedia Flash Profesional 8 di Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi Grobogan.

Desain penelitian adalah eksperimen, dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes. Teknik pengumpulan data berupa tes. Teknik analisis data adalah uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan dari *pre-test* ke *post-test*. Dari data tes dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan jumlah 38 siswa setiap kelasnya. Pada *pre-test* kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 66.79 dan *post-test* mendapat nilai rata-rata 76.42. Pada *pre-test* kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 68.66 dan *post-test* mendapat nilai rata-rata 84.74. Kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hipotesis yang diterima adalah hipotesis kerja yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media macromedia flash efektif pada keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas X MAN Purwodadi Grobogan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Keterampilan Berbicara	12
2.3 Pengertian Media	20
2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran	20
2.3.2 Posisi Media Pembelajaran	22

2.3.3 Manfaat Media	22
2.4 Pengertian Macromedia Flash 8.....	24
2.4.1 Menjalankan Macromedia Flash 8.0.....	25
2.4.2 Istilah-Istilah Dalam Program Flash 8.0.....	26
2.5 CD Pembelajaran Program Macromedia Flash 8.....	27
2.5.1 Tahap-tahap Pembuatan CD Pembelajaran	30
2.5.2 Penyusunan Program Materi	31
2.5.3 Produksi Program.....	31
2.5.4 Evaluasi Program.....	33
2.6 Aspek Penilaian Keterampilan Berbicara.....	34
2.6.1 Kompetensi Berbicara Kelas X MAN Purwodadi.....	34
BAB III : METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	36
3.2 Variabel Penelitian	39
3.3 Hipotesis.....	39
3.4 Subjek, Tempat, Dan Waktu Penelitian	41
3.5 Instrumen Penelitian.....	41
3.6 Validitas Dan Reliabilitas.....	45
3.6.1 Validitas... ..	45
3.6.2 Reliabilitas.... ..	46
3.7 Teknik Analisis Data.....	47
3.7.1 Uji Normalitas	47
3.7.2 Uji Kesamaan Dua Varian.....	48
3.7.3 Uji t Atau Uji Perbedaan Rata-Rata.....	49
3.7.4 Mencari Rata-Rata.....	51
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Hasil Penelitian.....	52
4.1.1 Instrumen.....	52
4.1.2 Tabulasi Data Hasil Tes Awal (<i>Pretest</i>) Kelas Kontrol ...	54

4.1.3	Tabulasi Data Hasil Tes Akhir (<i>Post-test</i>)Kelas Kontrol...	56
4.1.4	Tabulasi Data Hasil Tes Awal (<i>Pretest</i>) Kelas Eksperimen	58
4.1.5	Tabulasi Data Hasil Tes Akhir(<i>Post-test</i>)Kelas Eksperimen	60
4.2	Pembahasan	
4.2.1	Pembahasan Instrumen.....	63
4.3	Nilai Rata-Rata.....	72
4.4	Uji Normalitas.....	74
4.5	Uji Kesamaan Dua Varians.....	75
4.6	Uji Hipotesis.....	75
BAB V	: PENUTUP	78
5.1	Simpulan	78
5.2	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA		80
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol

Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

Nilai Pretes dan Postes Kelas Kontrol

Nilai Pretes dan Postes Kelas Eksperimen

RPP Pretes Kelas Kontrol dan eksperimen

RPP Postes Kelas Kontrol

RPP Postes Kelas Eksperimen

Materi Kelas Kontrol dan Eksperimen

Instrumen

Pedoman Penilaian

Surat Izin Penelitian

Surat Keterangan Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 2.4.2 Istilah-istilah dalam program Flash 8

Tabel 2.6.1 SK dan KD

Tabel 3.5 Predikat pedoman penilaian

Tabel 4.1.1 Skor nilai instrumen

Tabel 4.1.2 Nilai pre test kelas kontrol

Tabel 4.1.3 Nilai Post tes Kelas Kontrol

Tabel 4.1.4 Nilai Pretes Kelas Eksperimen

Tabel 4.1.5 Nilai Postes Kelas Eksperimen

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Kesamaan Dua Varian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia (Arsyad, 2010:1). Bahasa Arab di Indonesia merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun pendidikan non formal, mulai dari jenjang MI/SD, MTS/SMP, MA/SMA, sampai jenjang perguruan tinggi.

Meskipun bahasa Arab sudah dipelajari mulai tingkat MI (Madrasah Ibtidaiyah) dilanjutkan pada jenjang MTS (Madrasah Tsanawiyah) dan MA (Madrasah Aliyah) serta di jenjang perguruan tinggi, semuanya itu bukan menjadi jaminan kemudahan dalam belajar bahasa Arab. Kesulitan siswa dalam memahami bahasa Arab merupakan permasalahan yang serius bagi para guru yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya guru bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab disekolah banyak menemui kendala dalam hal metode, teknik, dan media pembelajaran yang terkesan monoton dan konvensional. Mayoritas metode pembelajaran yang dipakai disekolah-sekolah adalah metode ceramah. Guru menyampaikan materi dan siswa hanya menyimak apa yang disampaikan guru, tidak ada timbal balik dari sistem pembelajaran tersebut.

Hal tersebut berdampak pada siswa yang mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab. Diantara dampaknya adalah siswa kesulitan untuk memahami materi pelajaran bahasa Arab dikarenakan pola pembelajaran yang sama, tidak ada inovasi dan variasi dalam hal pembelajaran bahasa Arab.

Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian dan komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Kegiatan berbicara di dalam kelas bahasa mempunyai aspek komunikasi dua arah, yakni antara pembicara dengan pendengarnya secara timbal balik. Dengan demikian latihan berbicara harus terlebih dahulu didasari oleh kemampuan mendengarkan, kemampuan mengucapkan, dan penguasaan kosa kata serta ungkapan yang memungkinkan anak didik dapat mengkomunikasikan maksud atau fikirannya.

Faktor lain yang penting dalam menghidupkan kegiatan berbicara ialah keberanian anak didik dan perasaan tidak takut salah. Oleh karena itu, guru hendaknya memberikan dorongan kepada anak didik agar berani berbicara kendatipun dengan resiko salah. Pada tahap permulaan latihan berbicara dapat dikatakan serupa dengan menyimak akan tetapi tujuan akhir keduanya berbeda. Latihan berbicara menekankan kemampuan ekspresi atau mengungkapkan ide pikiran pesan kepada orang lain.

Sedangan menyimak adalah kemampuan memahami apa yang disimak. Keduanya merupakan syarat mutlak bagi sebuah komunikasi lisan yang efektif secara timbal balik. Pembelajar bahasa perlu menyadari bahwa keterampilan berbicara melibatkan tiga bidang pengetahuan, yaitu:

- 1) Mekanik (pengucapan, tata bahasa, dan kosakata); penggunaan kata-kata yang sesuai dengan susunan dan pengucapan yang benar.
- 2) Fungsi (transaksi dan interaksi); mengetahui kapan pesan yang jelas diperlukan (transaksi atau pertukaran informasi) dan kapan pemahaman yang tepat tidak diperlukan (interaksi atau membangun hubungan).
- 3) Norma dan aturan sosila budaya (pengalihan pembicara, kecepatan berbicara, lamanya berhenti antara pembicara, peran aktif pembicara); pemahaman tentang siapa yang berbicara kepada siapa, dalam situasi yang bagaimana, tentang apa, dan untuk apa.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 23 oktober 2012 yang dilakukan oleh peneliti, berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran bahasa Arab bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya kemahiran berbicara di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi Grobogan sudah memenuhi KKM. Hal ini bisa dilihat dari KKM mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi yaitu 70 dan rata-rata hasil belajar siswa adalah 73,5. Akan tetapi minat belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan kurangnya bahan ajar (buku) serta kurangnya inovasi dan variasi metode maupun media yang digunakan guru dikelas sehingga tidak ada respon

yang baik dari siswa terhadap bahasa Arab, siswa cenderung meremehkan bahasa Arab dan terkesan tidak peduli pada pelajaran bahasa Arab.

Siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi merupakan siswa baru. Tidak semua siswa kelas X adalah lulusan sekolah yang berbasis agama dalam hal ini adalah MTS yang sebelumnya sudah memasukkan bahasa Arab dalam kurikulumnya. Sebagian dari mereka merupakan lulusan dari SMP, dan secara individu mereka tidak memiliki dasar-dasar bahasa Arab, sehingga mereka merasa sangat kesulitan dalam memahami pelajaran bahasa Arab.

Materi pelajaran bahasa Arab pada kelas X Madrasah Aliyah adalah hanya menekankan pada penguasaan kosakata dan kemahiran berbicara. Contoh materi untuk kelas X Madrasah Aliyah adalah التعرف. Pada materi التعرف siswa coba mengenal kosakata-kosakata mengenai perkenalan dan dilatih untuk berbicara dengan temanya didalam kelas. Akan tetapi materi yang diberikan cenderung kurang mencapai hasil belajar yang ditentukan oleh guru. Permasalahan ini disebabkan karena siswa sering lupa dengan apa yang sudah diajarkan oleh guru pada minggu sebelumnya, sehingga guru harus mengulanginya lagi. Bukan hanya itu saja, rata-rata jam pembelajaran bahasa arab disekolah hanya 3 jam perminggunya, sehingga guru cenderung mengejar materi yang harus disampaikan pada siswa. Dengan adanya media pembelajaran berbasis teknologi macromedia flash 8 diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan siswa untuk belajar mandiri dirumah menggunakan CD pembelajaran macromedia flash serta untuk lebih memotivasi dan mengingat pelajaran yang sudah diberikan. Karena kegunaan media adalah mengatasi

keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar. memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.

Permasalahan ini yang mendasari peneliti tertarik untuk memanfaatkan media pembelajaran bahasa Arab berbasis macromedia flash untuk memberi solusi dari permasalahan yang ada. Inovasi dan variasi dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu modal utama untuk menarik siswa untuk belajar bahasa arab. Metode pembelajaran yang menarik akan membuat siswa menjadi termotivasi.

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, guru sering dihadapkan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Selain bertugas menyampaikan materi pelajaran, guru juga berkewajiban untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan terlebih dahulu harus mengenali jenis kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Mengenali kesulitan dan membantu mengatasi kesulitan belajar, seringkali dipandang sebagai tugas yang cukup berat. Hal ini disebabkan oleh penyebab kesulitan belajar yang dihadapi siswa bersifat sangat kompleks. Karena kompleksnya penyebab kesulitan belajar tersebut, maka seringkali guru (termasuk guru yang sudah berpengalaman) mengalami kesulitan untuk dapat memahami secara sempurna penyebab kesulitan belajar tersebut.

Guru dituntut untuk memberikan bimbingan serta mampu memilih alternatif pemecahan masalah dengan tepat agar siswa mampu mengatasi kesulitan

belajarnya. Guru sebaiknya menggunakan metode, teknik, maupun media yang dipandang mampu mengubah perilaku siswa menjadi tertarik dalam belajar. Salah satu cara untuk memunculkan ketertarikan siswa yaitu dengan menggunakan media yang inovatif salah satunya yaitu macromedia flash.

Pembelajaran bahasa Arab menggunakan media pembelajaran macromedia flash akan membuat siswa lebih tertarik karena memiliki tampilan visual animasi dalam menyajikan suatu materi pelajaran.

Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media macromedia flash pada umumnya dipengaruhi beberapa faktor, antara lain : faktor dari siswa sendiri, kemampuan guru dalam mengolah, mengembangkan serta mengoperasikan media pembelajaran, serta tersedianya sarana dan prasarana belajar.

Dengan melihat perkembangan pesat teknologi informasi dewasa ini, komputer telah menjadi bagian dari hidup manusia. Berbagai disiplin ilmu telah memanfaatkan kemajuan teknologi, yaitu komputer. Berbagai program komputer untuk pembelajaran telah ditawarkan, salah satunya adalah Macromedia Flash 8 tentu dapat menjadi tawaran pertama untuk memberikan solusi dari permasalahan diatas. Macromedia Flash merupakan gabungan konsep pembelajaran dengan teknologi audiovisual yang mampu menghasilkan fitur-fitur baru yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan. Diantara fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan adalah adanya *action scrip* yang berguna untuk menggerakkan gambar animasi sesuai yang kita inginkan. Fitur audio yang bisa

kita manfaatkan untuk menampilkan audio untuk pembelajaran dalam flash. Dari Pembelajaran berbasis multimedia tentu dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan penyampaian. peserta didik dapat mempelajari materi materi pelajaran tertentu secara mandiri dengan komputer yang dilengkapi program multimedia (Chotimah, 2008:169).

Macromedia Flash adalah program untuk membuat animasi dan aplikasi web profesional. Bukan hanya itu, Macromedia Flash juga banyak digunakan untuk membuat game, animasi kartun, dan aplikasi multimedia interaktif seperti demo produk dan tutorial interaktif (Chandra, 2004:2). Software keluaran Macromedia ini merupakan program untuk mendesain grafis animasi yang sangat populer dan banyak digunakan oleh desainer grafis. Kelebihan terletak pada kemampuan menghasilkan animasi gerak dan suara. Awal perkembangan flash banyak digunakan untuk animasi pada website, namun saat ini mulai banyak digunakan untuk media pembelajaran karena kelebihan-kelebihan yang dimiliki. Program Macromedia flash dapat dimodifikasi sedemikian rupa untuk program pembelajaran dan terkemas dalam CD Pembelajaran.

Akan tetapi, penggunaan Macromedia Flash sebagai media pembelajaran masih jarang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Padahal pemanfaatan media ini telah banyak diterapkan di berbagai disiplin ilmu di sekolah. Karena contoh gambar atau animasi yang pasti akan membantu mengingat materi yang disampaikan. Apabila dilihat dari kelebihan media ini, dan kelemahan pada sistem pembelajaran konvensional di sekolah, maka sudah saatnya pembelajaran bahasa Arab juga menggunakan Macromedia Flash.

Berangkat dari paparan diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan inovasi media pembelajaran bahasa Arab menggunakan Macromedia Flash. Dengan melihat kelemahan metode pengajaran yang bersifat konvensional dan kebutuhan akan media pembelajaran yang inovatif dan menarik serta kesempatan emas tersedianya komputer yang dimiliki sekolah MAN Purwodadi maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Macromedia Flash 8 untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab Bagi siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi Grobogan.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah media pembelajaran bahasa arab berbasis Macromedia Flash Profesional 8 efektif untuk meningkatan kemampuan berbicara siswa di Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi Grobogan?

1.3 Tujuan

Mengetahui efektifitas peningkatan kemampuan berbicara siswa setelah memanfaatkan media pembelajaran bahasa Arab berbasis Macromedia Flash Profesional 8 di Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi Grobogan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan pada umumnya dan pengembangan media pembelajaran serta dapat dipakai sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan masukan serta informasi untuk memilih media yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab sesuai dengan minat dan kompetensi yang dimiliki oleh siswa sehingga situasi belajar menjadi menyenangkan.
- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi dan dorongan dalam pembelajaran bahasa Arab melalui media dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi sekolah, dapat memberi kontribusi dalam penyusunan rencana pembelajaran bahasa Arab.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian yang mengkaji tentang pemanfaatan program macromedia flash untuk meningkatkan prestasi belajar dalam dunia pendidikan telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian terdahulu yang relevan untuk dijadikan kajian pustaka dalam penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Arta Prajanto (2008) dan Fatah Tahirah Barakatud Doa (2008).

Penelitian Arta Prajanto (2008) yang berjudul *Pengembangan CD Pembelajaran Dengan Program Macromedia Flash MX Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X Semester II Di SMA Negeri I Wiradesa KAB.Pekalongan* menunjukkan hasil yang baik. Siswa menjadi lebih serius dan aktif mengikuti pelajaran biologi. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata dari 40 siswa tes siklus I yaitu 54,37 pada tes siklus II skor rata-rata menjadi 61,75 dan pada siklus ke III 75,87.

Relevansi penelitian yang dilakukan dengan penelitian Arta Prajanto adalah terletak pada penggunaan program macromedia flash untuk meningkatkan hasil belajar yang ingin dicapai oleh peneliti. Perbedaan terletak pada versi program macromedia flash, dalam penelitian Arta Prajanto menggunakan macromedia flash MX sedangkan peneliti menggunakan macromedia flash 8.

Perbedaan juga terletak pada mata pelajaran, yakni penelitian yang dilakukan oleh Arta Prajanto mengenai biologi, sedangkan peneliti mengenai bahasa Arab.

Penelitian Fatah Tahirah Barakatud Doa (2008) tentang *Pengembangan CD Pembelajaran Program Macromedia Flash 8.0 Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Krandegan I Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2008/2009*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari nilai rata-rata siklus I pre test siswa dalam menguasai materi baru mencapai (5,5) dan post test baru mencapai (6,7). Pada siklus II hasil pre test yaitu (6,2) dan post testnya (7,4). Sedangkan pada siklus III rata-rata nilai pre test siswa yaitu (6,6) dan post testnya (8,2).

Relevansi penelitian yang dilakukan dengan Fatah Tahirah Barakatud Doa adalah terletak pada program yang digunakan yaitu macromedia flash 8.0. Perbedaan terletak pada bahasa, yakni penelitian yang dilakukan oleh Fatah Tahirah Barakatud Doa mengenai bahasa Inggris, sedangkan peneliti mengenai bahasa Arab, dan setiap bahasa mempunyai karakteristik yang berbeda.

Pada tahun 2010, Fajrin Shodiqoh mengangkat permasalahan berbicara dengan judul "*Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Islam Assalamah Ungaran Melalui Pola Stimulus Respon Bentuk Lisan Pada Proses Belajar Mengajar Tahun Ajaran 2009/2010*". Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada kelas tersebut menunjukkan bahwa penggunaan pola stimulus respon bentuk lisan ini dapat meningkatkan

kemampuan berbicara bahasa Arab siswa. Peningkatan keterampilan berbicara siswa dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 58,69 dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 74,70.

Relevansi penelitian Fajrin dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada peningkatan keterampilan berbicara yang ingin dicapai oleh peneliti. Perbedaan terletak pada strategi yang dipakai. Penelitian menggunakan media pembelajaran bahasa arab berbasis macromedia flash sedangkan penelitian fajrin menggunakan pola stimulus respon. Kemudian pada bahasa, memiliki persamaan yakni bahasa Arab.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Macromedia Flash 8 terutama pada mata pelajaran Bahasa Arab belum banyak dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu akan dilakukan dalam penelitian ini dengan memfokuskan penelitian pada media pembelajaran bahasa Arab berbasis Macromedia flash 8 sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa.

2.2 Landasan Teori

Pada landasan teori ini peneliti akan membahas tentang pengertian keterampilan berbicara, media pembelajaran dan program macromedia flash.

2.2.1 Keterampilan Berbicara

2.2.1.1 Pengertian Keterampilan Berbicara

Menurut Hermawan (2011: 135) keterampilan berbicara (*maharoh al-kalam/speaking skill*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang mekanistik. Semakin banyak berlatih, semakin dikuasai dan terampil seseorang dalam berbicara (Slamet 2009:35)

Kamal bin Ibrahim Badri mendefinisikan keterampilan berbicara sebagai berikut :

ومهارة الكلام هي مهارة تتطلب من الدارس أن ينتج الأصوات المعينة والأشكال النحوية وأن يراعى ترتيب الكلمات والجمل حتى تساعده على التعبير عما يجيش بخلد في مواقف الحديث المختلفة .

“Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang menuntut siswa memproduksi bunyi-bunyi tertentu dan bentuk-bentuk gramatikal serta memperhatikan urutan kata serta kalimat sehingga dapat membantu siswa mengungkapkan sesuatu sesuai dengan tema pembicaraan”.

Dari pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa keterampilan berbicara itu merupakan kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan (pesan) kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh sebagai sebuah bentuk tingkah laku sosial.

Dan dari pengertian tersebut paling tidak ada empat komponen yang ada dalam melakukan perbuatan berbicara, yaitu: (1) pembicara, (2) penerima pesan (pendengar), (3) isi pesan/message, (4) media yang disebut bahasa.

2.2.1.2 Pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab

Pembelajaran berbicara merupakan latihan praktik berbicara. Dalam pembelajaran itu siswa dilatih untuk berbicara bukannya hal lain. Berbicara adalah keterampilan yang dipelajari oleh siswa dan guru hanya sebagai fasilitator. Guru dituntut menguasai materi yang akan disampaikan dalam berbicara, mengarahkan pembicaraan dan tidak terlalu memonopoli kegiatan berbicara.

Menurut Tho'imah (1989:162) bahwa pembelajaran bahasa kedua (bahasa Arab), guru harus mempersiapkan kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran berbicara yang disesuaikan dengan tingkatan para pembelajar, diantaranya sebagai berikut:

1. Pada tingkatan dasar, pembelajaran berbicara berlangsung seputar pertanyaan yang diajukan oleh guru kemudian dijawab oleh siswa. Dalam proses tersebut siswa akan belajar cara memperoleh/menguasai kata, menyusun kalimat, dan melatih berfikir siswa. Guru mengajukan pertanyaan sedemikian rupa sehingga siswa memahaminya dalam makna yang kompleks. Kegiatan berbicara lainnya seperti menjawab beberapa latihan secara lisan, menghafal beberapa hiwar dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan hiwar tersebut.
2. Pada tingkatan menengah, kegiatan belajar siswa lebih ditingkatkan dalam keterampilan berbicara. Diantaranya adalah bermain peran, dan

gerakan sosial, diskusi, dan percakapan antar siswa, menyampaikan berita televisi, radio, atau informasi dari telepon, dan laporan sederhana dan lain sebagainya.

Pada tingkatan lanjutan, diantaranya adalah siswa menceritakan kisah yang dialami, berbagai fenomena aktual, debat, berpidato, atau berbicara seputar topik yang hangat, dan menyampaikan percakapan drama dan lain sebagainya.

2.2.1.3 Tujuan Keterampilan Berbicara

Menurut Utari (1999:172) tujuan penguasaan keterampilan berbicara diantaranya terdiri dari: pertama, untuk menyampaikan pesan kepada orang, yakni untuk mampu berkomunikasi mengenai suatu dalam bahasa. Kedua, adalah menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang sosial dapat diterima. Tujuan pertama dapat dicapai dengan aktifitas-aktifitas yang boleh disebut kinerja komunikatif, sedangkan tujuan kedua dengan latihan-latihan untuk mengembangkan kemampuan komunikatif. Dengan memperhatikan orang lain ketika berbicara, kita dapat mengidentifikasi apa tujuan mereka berbicara. Tujuan berbicara biasanya dapat dibedakan atas lima (5) Macam, yakni: (1) Menghibur, (2) Menginformasikan, (3) Menstimulasi, (4) Meyakinkan dan (5) Menggerakkan (Tarigan, 1998:37).

Menurut Gorys Keraf (dalam Slamet 2009:37) menyatakan bahwa tujuan berbicara adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong pembicara untuk memberi semangat, membangkitkan kegairahan, serta menunjukkan rasa hormat dan pengabdian.

- 2) Meyakinkan: pembicara berusaha mempengaruhi keyakinan atau sikap mental/intelektual kepada para pendengarnya.
- 3) Berbuat/bertindak: pembicara menghendaki tindakan atau reaksi fisik dari para pendengar dengan terbangkitkannya emosi.
- 4) Memberitahukan: pembicara berusaha menguraikan atau menyampaikan sesuatu kepada pendengar, dengan harapan agar pendengar mengetahui tentang suatu hal, pengetahuan dan sebagainya.
- 5) Menyenangkan: pembicara bermaksud menggembirakan, menghibur para pendengar agar terlepas dari kerutinan yang dialami oleh pendengar.

Iskandarwassid (2009:242) mengungkapkan tujuan keterampilan berbicara akan mencakup pencapaian hal-hal :

1. Kemudahan Berbicara

Peserta didik harus mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mengembangkan keterampilan ini secara wajar, lancar dan menyenangkan.

2. Kejelasan

Dalam hal ini peserta didik berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasimaupun diksi kalimat-kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik.

3. Bertanggung Jawab

Latihan berbicara yang bagus menekankan pembicaraan untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan dipikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topik pembicaraan.

4. Membentuk pendengaran yang kritis

Latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis juga menjadi tujuan utama.

5. Membentuk kebiasaan

Kebiasaan berbicara tidak dapat dicapai tanpa kebiasaan berinteraksi dalam bahasa yang dipelajari atau bahkan bahasa ibu.

2.2.1.4 Faktor-faktor penunjang efektifitas berbicara bahasa Arab.

Menurut Efendi (2009:153), ada beberapa asas keefektifan berbicara yakni aspek kebahasaan dan non-kebahasaan. Aspek kebahasaan, meliputi; 1) pengucapan, 2) penempatan tekanan, 3) nada dan irama, 4) pilihan kata, 5) pilihan ungkapan, 6) susunan kalimat, dan 7) variasi. Sedangkan aspek dari non-kebahasaan meliputi; (1) kelancaran (2) penguasaan topik, (3) keterampilan (4) penalaran, (5) keberanian (6) kelincahan, (7) ketertiban, (8) kerajinan, dan (9) kerjasama.

2.2.1.5 Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Secara umum keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain

dalam cara yang secara sosial dapat diterima. Namun tentu saja untuk mencapai tahap kepandaian berkomunikasi diperlukan aktivitas-aktivitas latihan yang memadai dan mendukung. Aktivitas-aktivitas seperti ini bukan perkara yang mudah bagi pembelajaran bahasa, sebab harus tercipta dahulu lingkungan bahasa yang mengarahkan para pelajar ke arah sama. Menurut Subyakto-Nababan (dalam Hermawan 2011:136) membagi aktivitas ini ke dalam dua kategori, yaitu pra-komunikatif dan komunikatif.

1. Latihan Pra-komunikatif

Latihan pra-komunikatif tidak berarti bahwa latihan-latihan yang dilakukan belum komunikatif, tetapi dimaksudkan membekali para siswa pada kemampuan-kemampuan dasar dalam berbicara yang sangat diperlukan ketika terjun di lapangan, seperti latihan penerapan pola dialog, kosakata, kaidah, mimik muka, dan sebagainya. Pada tahap ini keterlibatan guru dalam latihan cukup banyak dalam latihan, karena tentu saja setiap unsur kemampuan yang diajarkan perlu diberi contoh. Ada beberapa teknik yang mungkin dilakukan dalam latihan pra-komunikatif, antara lain:

a. Hafalan dialog

Teknik ini merupakan latihan meniru dan menghafalkan dialog-dialog mengenai berbagai macam situasi dan kesempatan.

b. Dialog melalui gambar

Teknik ini diberikan agar para pelajar dapat memahami fakta melalui gambar yang diungkapkan secara lisan sesuai tingkatan mereka. Guru

dalam hal ini membawa gambar-gambar dan menunjukkan satu persatu kepada para pelajar menjawab sesuai gambar yang ditunjukkan.

c. Dialog terpimpin

Teknik ini diberikan agar para pelajar mampu melengkapi pembicaraan sesuai dengan situasi tertentu yang dilatihkan.

d. Dramatisasi tindakan

Teknik ini diberikan agar para pelajar dapat mengungkapkan suatu aktivitas secara lisan. Dalam hal ini guru melakukan tindakan tertentu seperti tersenyum, tertawa, duduk, dan sebagainya.

e. Teknik praktek pola

Teknik ini terdiri dari pengungkapan pola kalimat yang harus diulang-ulang secara lisan dalam bentuk tertentu sebagaimana yang diperintahkan.

2. Latihan komunikatif

Latihan komunikatif adalah latihan yang lebih mengandalkan kreativitas para pelajar dalam melakukan latihan. Pada tahap ini keterlibatan guru secara langsung mulai dikurangi untuk memberi kesempatan kepada mereka mengembangkan kemampuan sendiri. Para pelajar pada tahap ini ditekankan untuk lebih banyak berbicara daripada guru. Sedangkan penyajian latihan diberikan secara bertahap, dan dianjurkan agar materi latihan dipilih sesuai kondisi kelas. Secara psikologis memang setiap memiliki kecenderungan, pandangan dan kemampuan kolektif yang tidak sama, oleh sebab itu guru harus

pandai memanfaatkan kondisi ini agar setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan setidaknya memberikan kegairahan kepada mereka.

Beberapa aktivitas yang memungkinkan dilakukan dalam latihan komunikatif secara bertahap adalah sebagai berikut:

1. Percakapan kelompok

Dalam satu kelas para pelajar dibagi ke dalam kelompok-kelompok sesuai kebutuhan. Setiap kelompok diberi judul cerita yang sederhana. Sebelum latihan dilaksanakan para pelajar diperkenankan untuk berunding dengan teman-teman sekelompoknya.

2. Bermain peran

Pada aktivitas ini guru memberikan tugas peran tertentu yang harus dilakukan oleh para pelajar. Peran yang diberikan harus disesuaikan dengan tingkat penguasaan bahasa para pelajar.

3. Praktek ungkapan sosial

Ungkapan sosial maksudnya adalah perilaku-perilaku sosial saat berkomunikasi yang diungkapkan secara lisan, misalnya memberi hormat, mengungkapkan rasa kagum, gembira, ucapan perpisahan, memberi pujian, ucapan selamat, dan sebagainya.

4. Praktek Lapangan.

Berkomunikasi dengan penutur asli di luar kelas. Aktivitas ini hanya bisa ditempat-tempat yang ada penutur asli bahasa Arab.

5. Problem Solving

Problem solving atau pemecahan masalah biasanya dilakukan dalam bentuk diskusi. Aktivitas ini bertujuan untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi, atau mengadakan sebuah kesepakatan tentang suatu rencana.

2.3 Pengertian Media

2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima (Heinich et.al.,2002; Ibrahim, 1997; Ibrahim (dalam Daryanto 2001;4). Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (criticos,(dalam Daryanto 2001;4).

Acapkali kata media pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (1986) di mana ia melihat bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi. Sementara itu Gagne' dan Briggs (1975) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Di lain pihak,

national education association memberikan definisi media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatanya; dengan demikian, media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca.

secara umum dapat dikatakan media mempunyai kegunaan, antara lain:

1. memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
2. mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
3. menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
4. memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
5. memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
6. proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran. jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan unujaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

2.3.2 Posisi Media Pembelajaran

Oleh karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran.

2.3.3 Manfaat Media Pembelajaran

Berbagai manfaat media pembelajaran telah dibahas oleh banyak ahli. Menurut Kemp and dayton (1985;3-4) meskipun telah lama disadari bahwa banyak keuntungan-keuntungan penggunaan media pembelajaran, penerimaannya serta pengintegrasianya ke dalam program-program pengajaran berjalan amat lambat. Mereka mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut :

1. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajaran yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran itu dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan, dan aplikasi lebih lanjut.
2. Pembelajaran dapat lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan.

Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik image yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berpikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.

3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
4. lama waktu pelaksanaan pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.
5. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.
6. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
7. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
8. Peran guru mengalami perubahan ke-arah yang positif. Beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek

penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasihat siswa.

2.4 Pengertian Macromedia Flash 8

Animasi merupakan kumpulan gambar yang ditampilkan secara bergantian sehingga akan terlihat bergerak. Pergerakan dari animasi akan lebih mudah dicerna oleh pemakai dari pada gambar diam. Gambar diam memang lebih komunikatif dibanding animasi dalam hal-hal tertentu, sedangkan animasi dibuat khusus untuk mendukung konsep ilustrasi yang mengharuskan adegan gambar yang bergerak.

Proses animasi adalah menampilkan gambar demi gambar dalam satuan waktu, hal ini sudah merupakan ketentuan (tidak terkecuali) aplikasi yang berjalan di atas *Windows*.

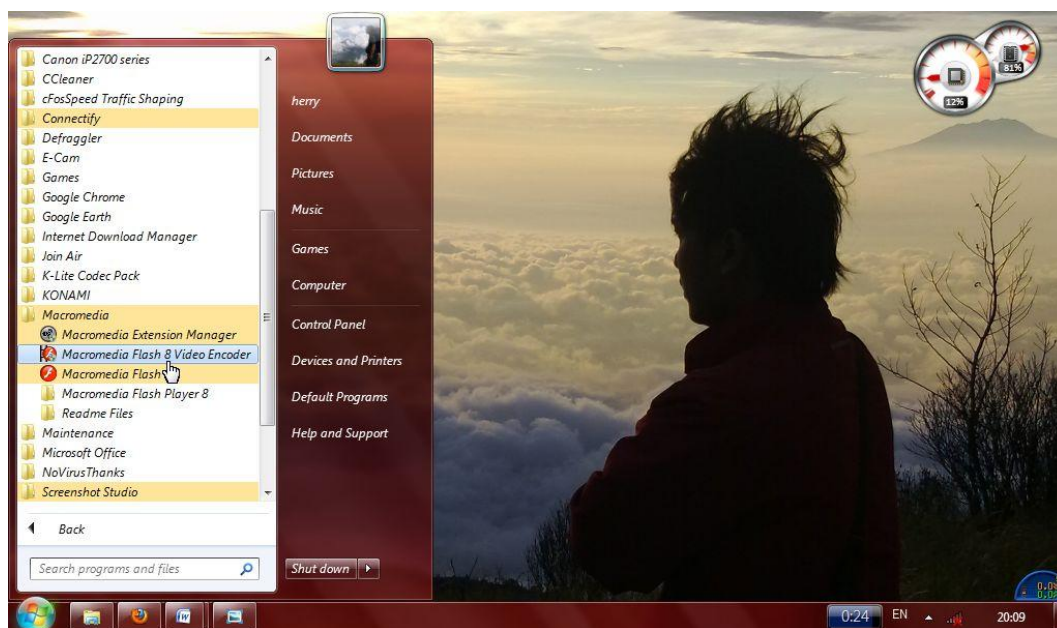
Dalam animasi juga dikenal tipe file seperti file yang hanya terdiri atas kumpulan gambar yang ditampilkan satu per satu yang biasa disebut *Flic* (kerdipan gambar) dan mempunyai ekstensi *.fli atau *.flc dan *file* yang terdiri dari kumpulan gambar yang ditampilkan satu per satu dan sudah disertai efek suara yang mempunyai ekstensi *.avi (*Audio Visual Interleave*).

Macromedia flash professional 8 adalah sebuah program grafis animasi standar professional untuk menghasilkan produk-produk multimedia seperti *Courseware, Multimedia Presentation, Website, Computer Game* dan *Animation*. Program ini mampu menghasilkan animasi yang demikian canggih, sehingga sebagian besar aplikasi tutorial yang interaktif, game, presentasi, dan lain-lain

dibuat dengan program ini. *Flash professional 8* merupakan pengembangan dan penyempurnaan dari versi sebelumnya (*Flash 5*, *Flash 6/MX*, *Flash MX professional 2004*).

2.4.1 Menjalankan Macromedia Flash 8.0

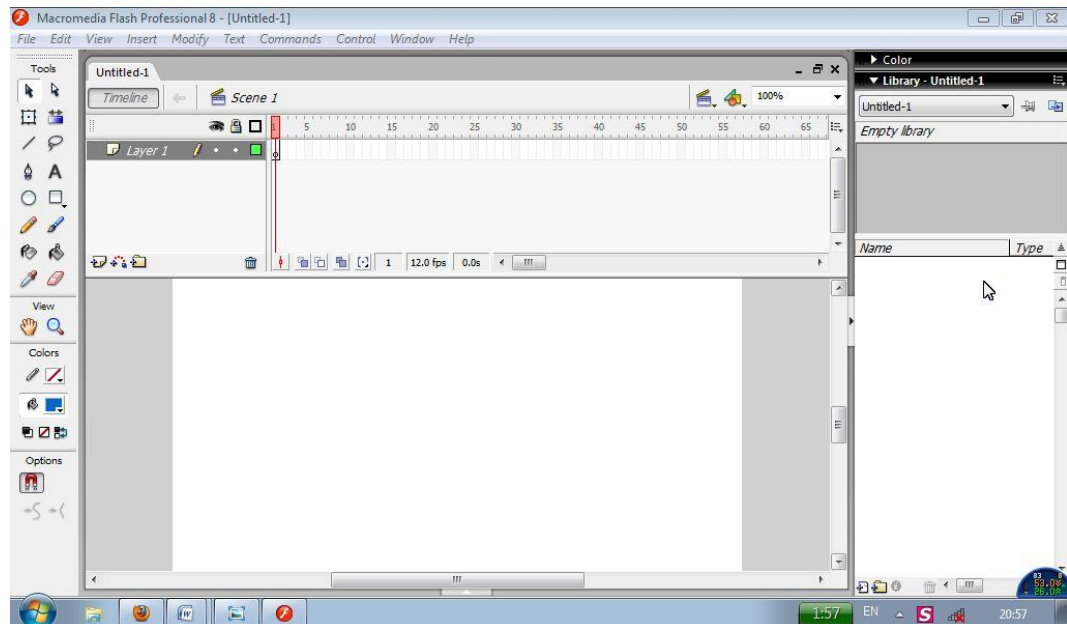
Langkah untuk menjalankan program macromedia flash 8 jika anda menggunakan windows 7 adalah All Program → Macromedia → Macromedia flash 8, maka program flash terbuka dan tampilan layar akan tampak seperti gambar dibawah ini.



Gambar 2.4 : cara membuka Program Macromedia Flash 8 pada windows 7

Penempatan folder macromedia flash tergantung pada anda meng-instal program ini untuk pertama kalinya. Namun pada umumnya folder yang berlaku adalah folder Macromedia.

Pada saat anda menjalankan Macromedia flash 8 akan tampil seperti gambar.



Gambar 2.4 : Area kerja Macromedia flash 8

2.4.2 Istilah-istilah dalam program flash 8

Istilah	Keterangan
Properties	Suatu cabang perintah dari suatu perintah yang lain.
Animasi	Sebuah gerakan objek maupun teks yang diatur sedemikian rupa sehingga kelihatan hidup.
Actions Script	Suatu perintah yang diletakkan pada suatu frame atau objek sehingga frame atau objek tersebut sehingga menjadi lebih interaktif.
Movie Clip	Suatu animasi yang dapat digabungkan dengan animasi atau objek yang lain.
Frame	Suatu bagian dari layer yang digunakan untuk mengatur

	pembuatan animasi.
Scene	Scene jika dalam program powerpoint sering disebut slide, yaitu layar yang digunakan untuk menyusun objek-objek, baik berupa teks maupun gambar.
Time line	Bagian lembar kerja yang digunakan untuk menampung layer.
Masking	Suatu perintah yang digunakan untuk menghilangkan sebuah isi dari suatu layer dan isi layer tersebut akan tampak saat movie dijalankan.
Layer	Sebuah nama tempat yang digunakan untuk menampung satu gerakan objek sehingga jika ingin membuat gerakan lebih dari satu objek, gerakan objek sebaiknya diletakkan pada layer tersendiri.
keyframe	Suatu tanda yang digunakan untuk membatasi suatu gerakan animasi.

2.5 Compact Disc (CD) Pembelajaran Program Macromedia Flash 8

Computer sebagai alat bantu pembelajaran telah lama dikenal dan dikembangkan. Istilah-istilah CAI (computer aided instruction), CBL (Computer based learning), CBT (Computer based training) telah menjadi bagian dari kosakata para ahli teknologi pembelajaran sejak tahun 1980-an.

Perkembangan teknologi computer yang memungkinkan penyajian informasi grafik, suara, dan gambar, selain teks, memungkinkan dibuat media audiovisual yang bersifat interaktif. Multimedia adalah istilah yang diberikan pada teknik penyajian informasi yang menggabungkan informasi berupa teks, grafik citra, suara, gambar, video, maupun animasi. Contohnya adalah CD Pembelajaran. Dalam CD Pembelajaran terkandung point-point yaitu:

1. Penggunaan animasi untuk menarik perhatian anak.
2. Penyajian materi berupa proses.
3. Keterpaduan antar berbagai ilmu.
4. Stimulasi anak untuk mengenal lingkungan.
5. Adanya prinsip pemecahan masalah.

Program animasi dalam CD pembelajaran dibuat melalui program flash. Animasi flash secara cepat telah menjadi teknologi pilihan untuk pembuatan animasi-animasi yang dinamis dan interaktif. Selain itu juga digunakan untuk pembuatan isi dari multimedia, pembuatan animasi dari halaman web, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya seperti untuk kebutuhan proses pembelajaran. Beberapa factor yang mempunyai kontribusi besar pada teknologi yang membuat animasi flash menjadi populer adalah : (1) format .swf yang dapat mengkompres file image dan suara, termasuk format-format vector, dan scaleable grafik dengan ukuran file yang sangat kecil; (2) flash player mempunyai kemampuan streaming yang dapat menjalankan preloading image dan suara kedalam cache browser pengunjung dan mempunyai kemampuan untuk men-stream animasi saat animasi

dijalankan tanpa membuat pengunjung menunggu untuk melihat animasi tersebut sampai download selesai.

Dengan menggunakan flash dapat dibuat animasi-animasi kompleks dengan teks, image, grafik, dan suara dalam waktu singkat. Flash memiliki 150 lebih efek-efek di dalamnya yang siap digunakan seperti efek explode, vortex, 3D Spin, snake, dan masih banyak lagi lainnya. Program aplikasi flash sekarang memiliki tool untuk membuat garis, bujur sangkar, elips, kurva Bezier, alur pergerakan (motion path), sprite, dan tombol rollover yang semuanya ada dalam sebuah antar muka yang mudah digunakan.

Flash dalam program animasi yang berbasiskan orientasi objek yang dapat membuat animasi objek vector dan bitmap sehingga ukuran filenya kecil. Program aplikasi flash dapat membuat efek-efek secara dramatis. Sejak flash dibuat pertama kalinya, flash di-upgrade secara besar-besaran. Ada ratusan fitur-fitur baru untuk digunakan dalam membuat animasi. Program aplikasi flash merupakan suatu pilihan pembuat animasi yang sangat baik dibandingkan dengan program-program pembuat animasi yang sangat baik dibandingkan dengan-program-program pembuat animasi lainnya yang dirasakan begitu sulit dipelajari dan kompleks serta lebih mahal harganya.

Kemampuan flash yang dapat mengekspor file ke format file .swf membuat animasi ini dapat dijalankan pada semua computer yang memiliki program flash player. Animasi-animasi flash juga dapat dimasukkan ke dalam halaman web. Hasil animasi flash juga dapat dikirim melalui email, disatukan

dalam sebuah presentasi Microsoft powerpoint, atau dimasukkan ke dalam sebuah dokumen Microsoft word. Kita juga dapat mengekspor hasil kerja kita ke dalam format file. Avi untuk membuat sebuah movie yang dapat dijalankan di atas system operasi windows.

Keunggulan dari program macromedia flash 8.0 dibanding program lain yang sejenis, antara lain:

- 1) Dapat membuat tombol interaktif dengan sebuah movie atau object yang lain.
- 2) Dapat membuat perubahan transparansi warna dalam movie.
- 3) Dapat membuat perubahan animasi dari satu bentuk ke bentuk lain.
- 4) Dapat membuat gerakan animasi dengan mengikuti alur yang telah ditetapkan. Madcoms (2007;3)

Dapat dikonversi dan dipublikasikan kedalam beberapa tipe. Diantaranya adalah .swf, .html, .gif, .jpg, .png, .exe, mov, dan banyak lagi keunggulan-keunggulan dari macromedia flash 8.0 yang tergantung pada pengembangan fasilitas yang tersedia oleh para animator.

2.5.1 Tahap-tahap pembuatan CD Pembelajaran

Peralatan yang dibutuhkan :

Macromedia flash tidak menuntut kebutuhan dasar yang terlalu tinggi :

- 1) Perangkat keras utama (hardware)
 - a. Prosesor : Pentium III ke atas

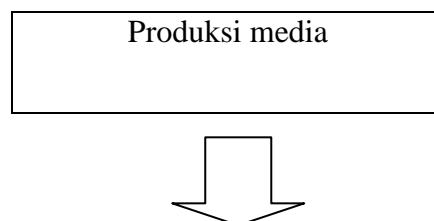
- b. Memori RAM : 64MB (128MB Dianjurkan)
 - c. Hard disk : Minimal 160MB
 - d. Monitor : SVGA 800x600 pixel dengan 256 warna
 - e. Mouse : Alat penunjuk dan pembuatan objek animasi
 - f. Kartu suara : Untuk output music dan suara
- 2) Perangkat lunak (*software*)
 - 3) System operasi : Windows 95/98/ME/NT4/2000/XP
 - 4) Perangkat lunak : Tidak dibutuhkan

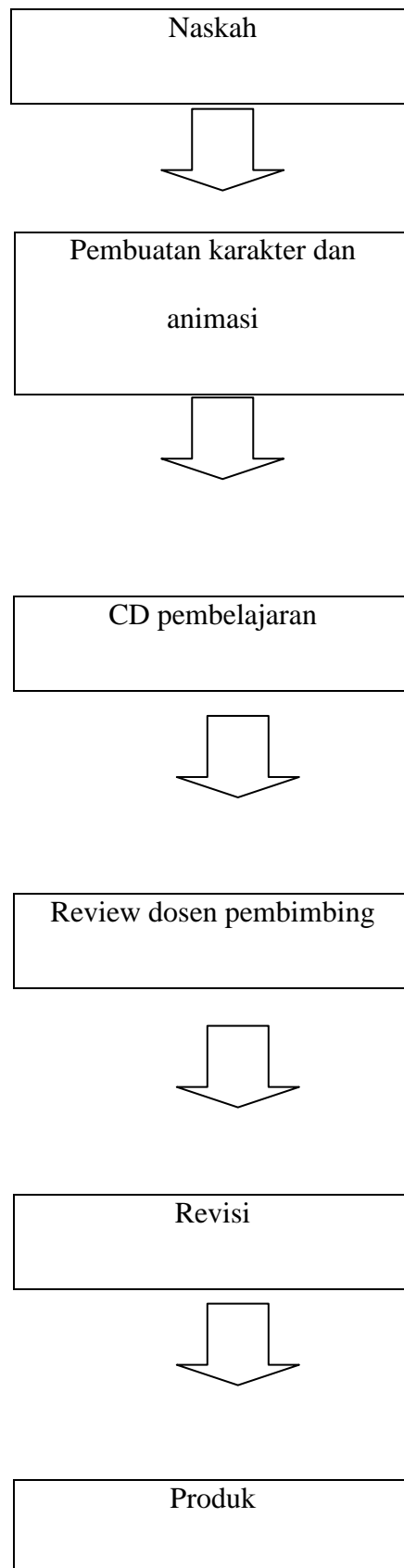
2.5.2 Penyusunan Program Materi

Penyusunan program materi, pertama kali ditetapkan mata pelajaran, kelas, semester, pokok materi, kompetensi dasar, hasil belajar, dan indicator setelah itu rangkaian materi rancangan materi yang akan dibuat dalam VCD pembelajaran.

2.5.3 Produksi Program

Memproduksi program adalah mengubah naskah menjadi program. Setelah rancangan materi dibuat maka langkah selanjutnya dibuat langkah-langkah produksi media meliputi :





Bagan : langkah-langkah produksi media

Naskah dan materi yang telah dirancang di ubah kedalam bentuk CD pembelajaran dimulai dengan :

- 1) Menulis naskah yang terdiri dari nomor, visual, audio, waktu adapun naskah ada lampiran.
- 2) Setelah menulis naskah diadakan pembuatan karakter-karakter animasi yang dibutuhkan.
- 3) Selanjutnya hasil dari pembuatan karakter animasi dimasukkan dalam program flash.
- 4) Kemudian hasilnya dikonsultasikan dengan orang yang ahli dalam pembuatan CD pembelajaran, dosen yang berkompeten dalam hal media pembelajaran bahasa Arab.
- 5) Setelah review maka diadakan revisi pada CD Pembelajaran itu dan menghasilkan produk dalam bentuk CD pembelajaran yang akan digunakan untuk penelitian.

2.5.4 Evaluasi Program

Evaluasi program adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu program. Produk CD pembelajaran dievaluasi oleh ahli sehingga CD pembelajaran itu layak untuk ditayangkan kepada siswa MAN khususnya kelas X, sehingga membantu kelancaran dalam penelitian. Mengevaluasi program CD pembelajaran berarti mengukur keberhasilan CD untuk proses pembelajaran melalui suatu penelitian.

Evaluasi program CD pembelajaran ini pertama diujicobakan kepada 2 orang siswa yang harus dipertimbangkan adalah sudah cukup menarik isi dari CD Pembelajaran tersebut, dari segi warna, efek, suara, dan animasi program, disamping itu juga dievaluasi oleh guru bahasa Arab untuk pertimbangan sudah sesuai isi CD pembelajaran dengan materi pembelajaran. Kemudian hasil dari evaluasi digunakan untuk memperbaiki CD pembelajaran.

Ada beberapa keuntungan menggunakan media CD pembelajaran antara lain adalah jangkauan CD pembelajaran sangat luas, cepat, merata dan ilmiah; sebagai partner guru dalam mengajar. Dengan CD pembelajaran siswa akan menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu, harga CD pembelajaran murah, siswa dapat belajar sendiri dirumah dengan memutar CD pembelajaran tersebut, CD pembelajaran dapat menunjukkan objek besar atau kecil, objek yang abstrak dapat secara konkret ditampilkan dalam CD Pembelajaran, penayangan CD pembelajaran dapat diulang-ulang sehingga siswa dapat dengan mudah di duplikat. Selain itu, ukuran CD sangat praktis sehingga mudah dibawa, dan lain-lain.

2.6 Aspek Penilaian Keterampilan Berbicara

Penelitian ini menggunakan lima aspek keterampilan berbicara yang dikemukakan oleh Knapp (dalam Effendy 2009:180) yaitu, pengucapan (makhroj), susunan kalimat, nada dan irama, kelancaran, dan keberanian.

2.6.1 Kompetensi Berbicara Kelas X MAN Purwodadi

Kompetensi berbicara di MAN kelas X adalah kompetensi berbicara bahasa Arab yang sesuai silabus yang digunakan dalam satu tahun. Dalam

penelitian ini hanya menggunakan SK dan KD semester ganjil karena disesuaikan dengan waktu penelitian, dengan topik tentang kehidupan keluargaku. Selanjutnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Table 2.6.1 : SK dan KD

No.	Standar Kompetensi semester ganjil	Kompetensi Dasar
1.	Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang Kehidupan keluarga	2.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan tentang Kehidupan keluarga dengan lafal yang tepat
		2.2 Melakukan dialog tentang Kehidupan keluarga dengan lafal yang tepat

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah penelitian eksperimen. Eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lainnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab-akibat (*cause and effect relationship*) dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan (Arifin 2011:68).

Penelitian eksperimen mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Adanya kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang akan dibandingkan.
- b) Memanipulasi atau mengubah secara sistematis variable eksperimen/perlakuan.
- c) Menggunakan kelompok kontrol sebagai acuan untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimen.
- d) Adanya pengontrolan variable, yaitu mengendalikan kondisi-kondisi penelitian ketika berlangsung manipulasi.
- e) Melakukan observasi yaitu mengamati hasil manipulasi secara teliti dan hati-hati.

f) Adanya validitas internal yang merupakan *sine qua non* dari desain penelitian dan tujuan pertama dari metodologi eksperimental. Validitas internal ini menanyakan apakah manipulasi eksperimental dalam studi ini benar-benar menimbulkan perbedaan?

g) Adanya validitas eksternal yang merupakan tujuan kedua dari metode eksperimen. Validitas eksternal ini menanyakan seberapa representatifkah temuan-temuan penelitian tersebut dan dapatkah hasil-hasil tersebut digeneralisasikan terhadap keadaan dan subjek yang sama.

Menurut Campbell dan Stanley (dalam Arikunto, 2010:123) membagi eksperimen berdasarkan baik buruknya eksperimen, sempurna atau tidaknya eksperimen menjadi dua jenis antara lain:

1. *Pre Experiment Design* (Eksperimen yang belum baik) atau disebut juga quasi experiment.
2. *True Experiment Design* (Eksperimen yang dianggap sudah baik).

Disini peneliti menggunakan jenis penelitian *pre experiment design* atau disebut juga "*quasi eksperimen*". Tujuannya adalah untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperiment yang sebenarnya. Eksperimen quasi banyak digunakan dalam penelitian pendidikan dengan desain pretes-postes dan adanya kelas kontrol (yang tidak diberi perlakuan) dan kelas eksperimen (yang diberi perlakuan) karena variabel-variabelnya banyak yang bisa tidak diamati, seperti kematangan, efek pengujian, regresi statistik dan adaptasi. Begitu juga penelitian mengenai masalah-masalah sosial, seperti kenakalan, keresahan,

merokok, jumlah penderita penyakit jantung, yang mana kontrol dan manipulasi tidak selalu dapat dilaksanakan (Arifin 2011:74).

Model eksperimen quasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Factorial Design*. Dalam desain ini digunakan dua kelompok subjek yang dibentuk secara acak dan diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. satu kelompok diberi perlakuan (eksperimen), sementara yang satunya lagi dijadikan sebagai kelompok kontrol. Pada kedua kelompok tersebut diberikan pretes (tes yang sama) kemudian diberikan perlakuan khusus untuk kelompok eksperimen dan akhirnya diberikan posttest (tes yang sama). Hasil kedua postes dibandingkan atau diuji perbedaannya, begitu juga antara pretes dan postes pada masing-masing kelompok. Jika antara kedua postes dan antara pretes dengan postes pada kelompok eksperimen menunjukkan perbedaan, maka terdapat pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Pola :

E	O_1	X	O_2
K	O_1		O_2

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

O_1 : pre-test kelompok eksperimen

O_2 : post-test kelompok eksperimen

X : perlakuan

O_1 : pre-test kelompok kontrol

O_2 : post-test kelompok kontrol

3.2 Variabel Penelitian

Variabel sangat penting dalam penelitian karena menjadi objek penelitian dan memiliki peran tersendiri dalam menyelidiki suatu peristiwa atau fenomena yang akan diteliti. Variabel merupakan suatu fenomena yang bervariasi atau suatu faktor yang jika diukur akan menghasilkan skor yang bervariasi (Arifin 2011:185).

Arikunto (2010:162) membagi variabel berdasarkan kesamaan pengaruh suatu perlakuan menjadi dua yaitu: (1). Variabel bebas atau *independent variable* (X) yaitu variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini adalah media macromedia flash sebagai variabel bebas (X). (2). Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat (Y) yaitu keterampilan berbicara.

3.3 Hipotesis.

Hipotesis berasal dari dua kata, yaitu “hypo” = sementara, dan “thesis” = kesimpulan. Dengan demikian, hipotesis berarti dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian (Arifin 2010 : 197). Suatu hipotesis dikatakan baik jika memenuhi karakteristik sebagai berikut:

- a) Berlandaskan pada asumsi atau teori tertentu.
- b) Dinyatakan dalam kalimat pernyataan.
- c) Dapat diuji (*testability*) kebenarannya secara empirik.
- d) Jelas dan spesifik.
- e) Dapat digunakan sebagai petunjuk untuk menentukan metode penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian terdapat dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis nol (*null hypothesis*) dan hipotesis alternatif (*alternate hypothesis*). Hipotesis nol (H_0), yaitu hipotesis yang akan diuji, sehingga nantinya akan diterima atau ditolak. Menerima H_0 berarti menolak H_a , begitu pula sebaliknya. Hipotesis nol berarti menunjukkan “tidak ada” dan biasanya dirumuskan dengan kalimat negatif. Hipotesis Alternatif (H_a) berarti menunjukkan “ada” atau “terdapat” dan merupakan hipotesis pembanding yang dirumuskan dalam kalimat positif. Hipotesis alternatif disebut juga hipotesis kerja atau hipotesis penelitian (Arifin 2011 : 199).

H_0 = Pembelajaran dengan menggunakan media macromedia flash tidak efektif pada keterampilan berbicara bahasa Arab.

Ha = Pembelajaran dengan menggunakan media macromedia flash efektif pada keterampilan berbicara bahasa Arab.

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dikemukakan, artinya hipotesis Alternatif akan diterima atau ditolak. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang hendak di capai dan di pecahkan. Hipotesis hanya bersifat dugaan yang mungkin benar atau justru mungkin salah. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Nilai tes dianalisis dengan uji statistika untuk menentukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antar hasil pretest dan posttest setelah kelompok tersebut diberi pembelajaran menggunakan media macromedia flash.

3.4 Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X¹ dan X³ MAN Purwodadi Grobogan yang terdiri dari 76 siswa. Untuk Kelas X¹ menjadi kelas kontrol terdiri dari 12 laki-laki dan 26 perempuan, untuk Kelas X³ menjadi kelas eksperimen terdiri dari 26 perempuan dan 12 laki-laki.

Tempat penelitian eksperimen ini adalah MAN Purwodadi Grobogan yang terletak di kota Purwodadi kecamatan Purwodadi kabupaten Grobogan Jawa Tengah.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes. Instrument tes terdiri atas *pre-test* (tes yang dilakukan pada awal pertemuan), dan *post-test* (tes

yang dilakukan setelah dilakukan perlakuan).

Untuk penilaian kemampuan berbicara bahasa arab, peneliti menggunakan tabel penyekoran dan aspek-aspek yang digunakan dalam pengambilan nilai. Penjelasanya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Predikat Pedoman Penilaian

No.	Aspek penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
1.	Pengucapan (Makhroj)	90-100	Pengucapan kata/kalimat sangat jelas, terang, keras, tidak mengandung kesalahan sama sekali.	Istimewa
		80-89	Pengucapan kata/kalimat jelas (kesalahan tidak lebih dari 3x)	Sangat Baik
		70-79	Pengucapan kata/kalimat cukup jelas (kesalahan antara 3 sampai 6x)	Baik
		60-69	Pengucapan kata/kalimat tidak jelas (kesalahan antara 6 sampai 8x)	Cukup
		< 60	Pengucapan kata/kalimat sangat tidak jelas (kesalahan	Kurang

			antara 8 sampai 10x)	
2.	Susunan kalimat	90-100	Penyusunan kalimat dalam berbicara sangat runtut tidak ada kesalahan.	Istimewa
		80-89	Penyusunan kalimat dalam berbicara runtut (kesalahan hanya 2x)	Sangat Baik
		70-79	Penyusunan kalimat cukup runtut(kesalahan antara 3 sampai 6x)	Baik
		60-69	Penyusunan kalimat kurang runtut (kesalahan antara 6 sampai 8x)	Cukup
		< 60	Penyusunan kalimat sangat tidak runtut (kesalahan antara 8 sampai 10x)	Kurang
3.	Nada dan Irama	90-100	Berbicara dengan suara sangat jelas, terang, keras tidak ada kesalahan.	Istimewa

		90-89	Berbicara dengan suara jelas, terang, keras atau kejelasan suaranya.	Sangat Baik
		79-70	Berbicara dengan suara cukup jelas, terang, keras atau kejelasan suaranya.	Baik
		69-60	Berbicara dengan suara kurang jelas, terang, keras atau kejelasan suaranya.	Cukup
		< 60	Berbicara dengan suara tidak jelas, terang, keras atau kejelasan suaranya.	Kurang
4.	Kelancaran	90-100	Berbicara sangat lancar, siswa siap dan langsung berbicara ketika tiba gilirannya berbicara (sama sekali tidak mengalami hambatan).	Istimewa
		80-89	Berbicara lancar, siswa siap berbicara ketika tiba gilirannya berbicara (tidak mengalami hambatan)	Sangat Baik

		70-79	Berbicara cukup lancar, siswa siap berbicara ketika tiba gilirannya (sedikit tersensat-sendat)	Baik
		60-69	Berbicara kurang lancar, siswa siap berbicara ketika tiba gilirannya (sering tersensat-sendat)	Cukup
		< 60	Berbicara tidak lancar, siswa tidak siap berbicara ketika tiba gilirannya (sering berhenti dan sangat terbata-bata)	Kurang
5.	Keberanian	90-100	Berbicara dengan sikap yang sangat wajar dan sangat tidak kaku.	Istimewa
		80-89	Berbicara dengan sikap yang wajar dan tidak kaku	Sangat Baik
		70-79	Berbicara dengan sikap yang cukup wajar dan lumayan tidak kaku	Baik

		60-69	Berbicara dengan sikap yang kurang wajar dan sedikit kaku	Cukup
		< 60	Berbicara dengan sikap yang sangat tidak wajar dan sangat kaku	Kurang

Peneliti memilih lima aspek penilaian tersebut karena sangat cocok dengan pedoman penilaian untuk kemampuan berbicara. Ada faktor kebahasaan dan faktor non kebahasaan, karena kemampuan berbicara bukan hanya mengenai kebahasaan saja, akan tetapi faktor non kebahasaan juga dirasa penting untuk mendukung kemampuan berbicara bahasa arab bagi siswa.

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto 2010 : 211). Menurut Arifin (2011 : 245) Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang di ukur. Jadi, validitas adalah suatu alat ukur untuk mengetahui kevalidan atau ketepatan sesuatu instrumen.

Dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*Construct Validity*) karena penyusunan instrumen disesuaikan dengan materi yang diajarkan pada kelas X¹ dan X² MAN Purwodadi.

Untuk mengukur tingkat validitas, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)\}(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

X : Nilai variabel X

Y : Nilai variabel Y

3.6.2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan (Arifin 2011 : 248) Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena data instrumen tersebut sudah baik (Arikunto 2010 : 221)

Dalam penelitian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas Alpha karena diterapkan pada tes yang mempunyai skor berskala. Rumus koefisien reliabilitas Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σ^2_t = Varian total

(Arikunto 2010:239)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Hal ini untuk menentukan uji statistik selanjutnya. Rumus yang digunakan adalah *uji Chi-Kuadrat*.

Langkah-langkah uji normalitas data sebagai berikut:

1. Menyusun data dan mencari skor tertinggi dan terendah.
2. Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas.
3. Menghitung rata-rata dan simpangan baku.
4. Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas.

Menghitung nilai Z dari setiap batas kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{n}$$

- 1) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.
- 2) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva dengan rumus

$$X^2 = \sum_{E_i}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

keterangan:

X^2 : chi kuadrat

O_i : frekuensi pengamatan

E_i : frekuensi yang diharapkan

- 3) Membandingkan harga *Chi kuadrat* hitung dengan chi kuadrat tabel dengan derajat kebebasan $dk = k - 1$ dan taraf signifikansi $(\alpha) = 5\%$.
- 4) Menarik kesimpulan, yaitu jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2(1-\alpha)(k-1)$ maka data berdistribusi normal (Sudjana 2002:273).

3.7.2 Uji Kesamaan Dua Varian

Uji Kesamaan dua varians digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok

mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen.

Hipotesis statistika sebagai berikut:

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, artinya kedua kelas mempunyai varians sama.

$H_1 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, artinya kedua kelas mempunyai varians tidak sama.

Untuk menguji kesamaan dua varians digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{1/2 \alpha (n_1-1)(n_2-1)}$ dengan taraf signifikansi 5%.

3.7.3 Uji t atau Uji Perbedaan Rata-rata

Rumus *t-test*. Secara umum, pola penelitian dilakukan terhadap dua kelompok, yang satu merupakan kelompok eksperimen (yang dikenal dengan perlakuan) dan kelompok kontrol atau kelompok pembanding yang tidak dikenai perlakuan.

Uji perbedaan dua rata-rata digunakan untuk menguji adanya perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Pembelajaran dengan menggunakan media macromedia flash tidak efektif pada keterampilan berbicara bahasa Arab. ($H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$)

H_a : Pembelajaran dengan menggunakan media macromedia flash efektif pada keterampilan berbicara bahasa Arab. ($H_a = \mu_1 > \mu_2$)

Sesuai dengan hipotesis, maka teknik analisis yang dapat digunakan adalah *uji t* satu pihak kanan. Rumus *t* data yang digunakan sangat ditentukan oleh hasil uji kesamaan varians antara dua kelompok tersebut:

Setelah selesai dilaksanakan eksperimen maka hasil kedua kelompok diolah dengan membandingkan kedua mean. Untuk sampel random bebas, pengujian perbedaan mean dihitung dengan rumus *t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

t : koefisien

\bar{x}_1 : rata-rata kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : rata-rata kelompok kontrol

n_1 : banyak siswa kelompok eksperimen

n_2 : banyak siswa kelompok kontrol

s^2 : varians kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

s_1^2 : varian kelompok eksperimen

s_2^2 : varian kelompok kontrol

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $-t_{(1-1/2\alpha)} < t_{hitung} < t_{(1-1/2\alpha)}$ dengan derajat kebebasan $(n_1 + n_2 - 2)$ artinya rata-rata hasil belajar dan aktivitas siswa kelompok eksperimen lebih rendah atau sama dengan kelompok kontrol.

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{table (1-1/2\alpha)} (n_1 + n_2 - 2)$ artinya rata-rata hasil belajar dan aktivitas siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada dengan kelompok kontrol.

3.7.4 Mencari Rata-Rata

Untuk mencari data yang berupa nilai rata-rata (*mean*) dari kelas kontrol dan eksperimen digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata (mean)

$\sum x$: Jumlah skor/nilai

N : Jumlah siswa

(Hadi 2004:146).

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan di MAN Purwodadi Grobogan tentang “*Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Macromedia Flash Profesional 8 Dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Purwodadi Grobogan tahun ajaran 2012-2013.*”

Peneliti telah memperoleh data yang meliputi, tabulasi data hasil tes, nilai rata-rata (*mean*), uji hipotesis, dan lain-lain. Hasil penelitian dan pembahasannya akan diuraikan sebagai berikut :

4.1.1 Instrumen

Sebelum melaksanakan pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yang diberikan pada 20 siswa yang terdiri dari 11 siswi dan 9 siswa kelas X2 MAN Purwodadi yang dilaksanakan pada tanggal 7 November 2012. Uji coba instrumen bertujuan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen tersebut sebelum digunakan sebagai penelitian. Karena dalam penelitian ini menggunakan skor nilai dari uji coba instrumen tersebut, seperti terurai dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1.1 skor nilai instrumen

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	DWI ARYANTI	71	68	71	70	77	357	71,40
2.	ABU RIZAL	73	70	75	74	75	367	73,40
3.	AFDHAL ZIKRI	70	69	73	71	76	359	71,80
4.	EKA PUSPA. S	75	70	79	76	77	377	75,40
5.	ELSA ANIS. W	75	70	75	75	75	370	74,00
6.	AM. SUPRAYOGI	76	72	74	78	74	374	74,80
7.	LAILA TIKA. M	70	67	72	72	70	351	70,20
8.	RATIH DEWI	71	68	71	72	78	360	72,00
9.	FEBRY RAHMAN	72	70	73	75	75	365	73,00
10.	ICHSAN HADI .D	75	72	65	71	70	353	70,60
11.	SAIDATUN LIN	79	75	80	80	75	389	77,80
12.	IDAROTUN	70	67	71	75	73	356	71,20
13.	ICHA APRILIA	70	66	70	71	75	352	70,40
14.	DWI ANGGRAINI	75	73	79	77	80	384	76,80
15.	PANGESTU .S	75	72	75	73	79	374	74,80
16.	RAYDAVA	75	74	75	76	80	380	76,00
17.	TAUFIK	67	65	70	70	72	344	68,80
18.	YULIANA	72	70	75	74	73	364	72,80
19.	ROUDLOTUL .J	70	67	70	75	71	353	70,60

20.	ZULFA	77	73	76	79	80	385	77,00
-----	-------	----	----	----	----	----	-----	-------

4.1.2 Tabulasi Data Hasil Tes Awal (*pre-test*) Kelas Kontrol

Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai tes awal (*pre-test*) pada kelas kontrol. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.1.2 Nilai *pre-test* Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Aspek Penelitian					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	ABDUL WAKID	60	58	60	58	64	300	60
2.	ABDUL NASIR	60	59	60	59	62	300	60
3.	A. MUFIDAH	52	51	57	53	62	275	55
4.	BAYU SETIAWAN	50	50	50	50	50	250	50
5.	DESY .P	60	60	60	60	60	300	60
6.	DIAN AYU .M	64	61	68	62	70	325	65
7.	DWI LUTHFI .W	65	60	69	61	70	325	65
8.	DYAH RETNO .W	60	58	61	59	62	300	60
9.	EKA SUPRIYANTI	60	60	60	60	60	300	60
10.	ENDANG .S	49	48	51	49	53	250	50
11.	EVITA .R	60	58	61	59	62	300	60
12.	FALA VARUDIN	65	60	67	63	70	325	65
13.	GALIH DWI .P	60	58	60	59	63	300	60

14.	HUSNI AHMAD .Z	70	69	70	69	72	350	70
15.	KOMALA DEVI	60	58	60	59	63	300	60
16.	LAILATUS .S	60	58	61	59	62	300	60
17.	MOCH IRFAN .N	65	60	67	63	70	325	65
18.	MOCHAMAD NUR	69	68	69	69	70	345	69
19.	MUH TAUFIQ	65	60	65	63	72	325	65
20.	M. LUKLUIL .M	70	69	70	69	72	350	70
21.	NANING AYU .W	71	68	70	68	73	350	70
22.	NUR APIPAH	73	71	72	70	74	360	72
23.	NURUL HANIFAH	72	70	75	72	76	365	73
24.	NURUL HIDAYAH	75	72	76	71	76	370	74
25.	PIPIT MEGA .A	71	69	74	70	76	360	72
26.	RHODLOTUL .J	77	74	78	76	80	385	77
27.	RIRIN NOVELA .S	77	75	78	75	75	380	76
28.	ROBY WAHYU .P	75	72	75	74	79	375	75
29.	SIGIT ROTAMA	73	71	73	71	77	365	73
30.	MASRUROH	73	70	75	71	76	365	73
31	MUKHAROMAH	75	73	75	73	79	375	75
32	SRI MUJIATI	72	70	73	71	74	360	72
33	TITI YULIANA	72	68	72	69	74	355	71
34	ULI SHOFWAH	69	68	70	68	70	345	69
35	UMI	70	68	70	67	75	350	70

36	UMI NUR JANAH	71	69	73	71	76	360	72
37	YULI ASTUTIK	72	70	73	70	75	360	72
38	YUNITA DIAN .S	71	70	75	72	77	365	73
	Jumlah	2533	2451	2573	2482	2651	12690	2538

4.1.3 Tabulasi Data Hasil Tes Akhir (*post-test*) Kelas Kontrol

Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai tes akhir (*post-test*) pada kelas kontrol. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.1.3 Nilai *post-test* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Aspek Penelitian					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	ABDUL WAKID	70	68	71	67	74	350	70
2.	A. ABDUL NASIR	71	68	72	70	74	355	71
3.	A. MUFIDAH	64	60	68	63	70	325	65
4.	BAYU SETIAWAN	70	63	70	65	72	340	68
5.	DESY .P	72	70	73	70	75	360	72
6.	DIAN AYU .M	71	72	75	72	75	365	73
7.	DWI LUTHFI .W	75	75	75	75	75	375	75
8.	DYAH RETNO .W	77	76	80	77	80	390	78
9.	EKA SUPRIYANTI	79	75	79	76	81	390	78
10.	ENDANG .S	69	63	70	67	71	340	68
11.	EVITA .R	78	75	79	77	81	390	78

12.	FALA VARUDIN	81	80	83	80	81	405	81
13.	GALIH DWI .P	76	75	77	75	77	380	76
14.	HUSNI AHMAD .Z	80	76	82	77	85	400	80
15.	KOMALA DEVI	78	74	80	76	82	390	78
16.	LAILATUS .S	76	74	77	75	78	380	76
17.	MOCH IRFAN .N	80	78	80	77	80	395	79
18.	MOCHAMAD NUR	77	75	76	75	77	380	76
19.	MUH TAUFIQ	80	80	82	80	83	405	81
20.	M. LUKLUIL .M	74	71	74	73	78	370	74
21.	NANING AYU .W	80	75	80	74	81	390	78
22.	NUR APIPAH	79	75	78	78	80	390	78
23.	NURUL HANIFAH	78	75	75	75	77	380	76
24.	NURUL HIDAYAH	79	79	80	77	80	395	79
25.	PIPIT MEGA .A	80	79	80	77	79	395	79
26.	RHODLOTUL .J	80	79	79	80	82	400	80
27.	RIRIN NOVELA .S	79	75	79	77	80	390	78
28.	ROBY WAHYU .P	78	80	80	77	80	395	79
29.	SIGIT ROTAMA	78	75	79	78	80	390	78
30.	SISTA MASRUROH	77	73	81	74	85	390	78
31.	S. MUKHAROMAH	78	75	79	78	80	390	78
32.	SRI MUJIATI	81	79	83	81	86	410	82
33.	TITI YULIANA	75	74	76	75	80	380	76

34	ULI SHOFWAH	78	74	79	75	84	390	78
35	UMI	75	74	75	73	78	375	75
36	UMI NUR JANAH	79	73	78	74	81	385	77
37	YULI ASTUTIK	80	75	80	78	82	395	79
38	YUNITA DIAN .S	79	80	81	75	80	395	79
	Jumlah	2911	2817	2945	2843	3004	14520	2904

4.1.4 Tabulasi Data Hasil Tes Awal (*pre-test*) Kelas Eksperimen

Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai tes awal (*pre-test*) pada kelas eksperimen. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.1.4 Nilai *pre-test* kelas eksperimen

No.	Nama Siswa	Aspek Penelitian					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	SUPRIYANTO	59	58	60	59	64	300	60
2.	A. MUBAROK	62	60	70	60	73	325	65
3.	A. ZAENUDIN	60	60	72	61	72	325	65
4.	ALIF ARYA	63	62	69	61	70	325	65
5.	ADRIYANI	60	58	60	60	62	300	60
6.	ANIK	54	51	57	53	60	275	55
7.	AULIA NUR .V	62	61	69	60	73	325	65
8.	AYU SALMA .V	70	68	72	67	73	350	70
9.	DERISA	64	62	69	60	70	325	65
10.	DIAN AYU N.K	59	58	60	59	64	300	60

11.	DUWI	59	56	60	60	65	300	60
12.	SETYAWAN	64	61	68	59	73	325	65
13.	ENDANG	64	60	68	61	72	325	65
14.	FITRI ANDRI	70	68	72	67	73	350	70
15.	GALUH .A	64	60	68	62	71	325	65
16.	HASYIM	65	61	66	63	70	325	65
17.	IMAS	59	58	59	59	60	295	59
18.	I. SITI SEFIYANI	64	64	70	67	70	335	67
19.	IRVANA AYU .R	75	70	77	72	76	370	74
20.	LAILI NOVITA	73	69	76	72	80	370	74
21.	LILA YULI .A	70	68	72	67	73	350	70
22.	MIFTAH .F	74	73	80	73	80	380	76
23.	MITA DWI .L	76	74	74	75	76	375	75
24.	M. NUR	74	75	76	75	75	375	75
25.	M. RIDWAN H	74	70	76	71	79	370	74
26.	NANDA	68	63	68	65	71	335	67
27.	NINA	75	75	80	77	78	385	77
28.	NOVA NUR .S	79	77	80	76	78	390	78
29.	NUR HASANAH	69	65	75	67	74	350	70
30.	NUR HIDAYAT	71	67	75	69	73	355	71
31.	PUTRI SIYAM	77	76	80	77	80	390	78
32.	RETNA MUGI .R	74	71	77	73	75	370	74

33	REZA PICO .A	76	75	77	75	77	380	76
34	RIYO IRAWAN	70	69	71	69	76	355	71
35	SITI NURLAILA	71	69	70	70	75	355	71
36	SUMIYATI	71	65	70	66	73	345	69
37	ZAENAL	70	70	71	70	69	350	70
38	ZULFAH .W	75	72	73	70	75	365	73
	Jumlah	2584	2499	2687	2527	2748	13045	2609

4.1.5 Tabulasi Data Hasil Tes Akhir (*post-test*) Kelas Eksperimen

Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai tes akhir (*post-test*) pada kelas eksperimen. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.1.5 Nilai *post-test* kelas eksperimen

No.	Nama Siswa	Aspek Penelitian					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	SUPRIYANTO	87	81	92	85	95	440	88
2.	A. MUBAROK	86	80	88	82	94	430	86
3.	A. ZAENUDIN	81	76	83	79	86	405	81
4.	ALIF ARYA	93	85	96	88	98	460	92
5.	ADRIYANI	79	72	81	75	83	390	78
6.	ANIK	84	80	86	81	89	420	84
7.	AULIA NUR .V	91	85	93	90	96	455	91

8.	AYU SALMA .V	76	75	78	75	81	385	77
9.	DERISA	84	81	83	82	85	415	83
10.	DIAN AYU N.K	92	86	94	87	96	455	91
11.	DUWI	87	83	89	85	91	435	87
12.	SETYAWAN	80	75	85	79	91	410	82
13.	ENDANG	81	78	85	79	92	415	83
14.	FITRI ANDRI	80	79	84	77	90	410	82
15.	GALUH .A	86	80	92	83	99	440	88
16.	ASY'ARI	87	82	92	84	95	440	88
17.	IMAS	87	85	90	88	90	440	88
18.	SEFIYANI	87	82	94	84	98	445	89
19.	IRVANA AYU	90	84	94	86	96	450	90
20.	LAILI NOVITA	90	82	92	85	96	445	89
21.	LILA YULI .A	89	86	91	88	96	450	90
22.	MIFTAH .F	79	75	80	76	85	395	79
23.	MITA DWI .L	83	80	86	83	88	420	84
24.	M. NUR	85	79	89	81	91	425	85
25.	M. RIDWAN H	79	75	80	77	84	395	79
26.	NANDA	80	74	82	79	85	400	80
27.	NINA	85	80	86	79	90	420	84
28.	NOVA NUR .S	84	83	89	82	92	430	86
29.	NUR HASANAH	79	72	81	79	84	395	79

30.	NUR HIDAYAT	83	80	84	82	86	415	83
31	PUTRI SIYAM	81	78	83	78	85	405	81
32	RETNA MUGI	85	78	87	83	92	425	85
33	REZA PICO .A	83	80	90	87	90	430	86
34	RIYO IRAWAN	82	74	82	78	84	400	80
35	SITI NURLAILA	92	86	96	89	97	460	92
36	SUMIYATI	84	80	85	83	88	420	84
37	ZAENAL	80	77	80	79	84	400	80
38	ZULFAH .W	86	80	88	83	93	430	86
	Jumlah	3207	3028	3310	3120	3435	16100	3220

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pembahasan Instrumen

1) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang akan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

a. Validitas

Untuk mengetahui kevalidan atau kesahihan suatu instrumen tersebut, peneliti menggunakan validitas konstruk (*Construck Validity*) yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

1. Pengucapan (Makhroj)

No.	Kode	X	Y	X^2	Y^2	XY

1.	E-1	71	71,40	5041	5097.96	5069.40
2.	E-2	73	73,40	5329	5387.56	5358.20
3.	E-3	70	71,80	4900	5155.24	5026.00
4.	E-4	75	75,40	5625	5685.16	5655.00
5.	E-5	75	74,00	5625	5476.00	5550.00
6.	E-6	76	74,80	5776	5595.04	5684.80
7.	E-7	70	70,20	4900	4928.04	4914.00
8.	E-8	71	72,00	5041	5184.00	5112.00
9.	E-9	72	73,00	5184	5329.00	5256.00
10.	E-10	75	70,60	5625	4984.36	5295.00
11.	E-11	79	77,80	6241	6052.84	6146.20
12.	E-12	70	71,20	4900	5069.44	4984.00
13.	E-13	70	70,40	4900	4956.16	4928.00
14.	E-14	75	76,80	5625	5898.24	5760.00
15.	E-15	75	74,80	5625	5595.04	5610.00
16.	E-16	75	76,00	5625	5776.00	5700.00
17.	E-17	67	68,80	4489	4733.44	4609.60
18.	E-18	72	72,80	5184	5299.84	5241.60
19.	E-19	70	70,60	4900	4984.36	4942.00
20.	E-20	77	77,00	5929	5929.00	5929.00
Jumlah		1458	1462.8	106464	107116.7	106770.8

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 106770.8) - (1458 \times 1462.8)}{\sqrt{\{(20 \times 106464) - (1458)^2\} \{(20 \times 107116.7) - (1462.8)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.886$$

2. Susunan Kalimat

No.	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	E-1	68	71.40	4624	5097.96	4855.20
2.	E-2	70	73.40	4900	5387.56	5138.00
3.	E-3	69	71.80	4761	5155.24	4954.20
4.	E-4	70	75.40	4900	5685.16	5278.00
5.	E-5	70	74.00	4900	5476.00	5180.00
6.	E-6	72	74.80	5184	5595.04	5385.60
7.	E-7	67	70.20	4489	4928.04	4703.40
8.	E-8	68	72.00	4624	5184.00	4896.00
9.	E-9	70	73.00	4900	5329.00	5110.00
10.	E-10	72	70.60	5184	4984.36	5083.20
11.	E-11	75	77.80	5625	6052.84	5835.00
12.	E-12	67	71.20	4489	5069.44	4770.40
13.	E-13	66	70.40	4356	4956.16	4646.40
14.	E-14	73	76.80	5329	5898.24	5606.40
15.	E-15	72	74.80	5184	5595.04	5385.60

16.	E-16	74	76.00	5476	5776.00	5624.00
17.	E-17	65	68.80	4225	4733.44	4472.00
18.	E-18	70	72.80	4900	5299.84	5096.00
19.	E-19	67	70.60	4489	4984.36	4730.20
20.	E-20	73	77.00	5329	5929.00	5621.00
Jumlah		1398	1462.8	97868	107116.72	102370.60

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 102370.60) - (1398 \times 1462.8)}{\sqrt{\{(20 \times 97868) - (1398)^2\} \{(20 \times 107116.72) - (1462.8)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,880$$

3. Nada dan irama

No.	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	E-1	71	71.40	5041	5097.96	5069.40
2.	E-2	75	73.40	5625	5387.56	5505.00
3.	E-3	73	71.80	5329	5155.24	5241.40
4.	E-4	79	75.40	6241	5685.16	5956.60
5.	E-5	75	74.00	5625	5476.00	5550.00
6.	E-6	74	74.80	5476	5595.04	5535.20
7.	E-7	72	70.20	5184	4928.04	5054.40
8.	E-8	71	72.00	5041	5184.00	5112.00

9.	E-9	73	73.00	5329	5329.00	5329.00
10.	E-10	65	70.60	4225	4984.36	4589.00
11.	E-11	80	77.80	6400	6052.84	6224.00
12.	E-12	71	71.20	5041	5069.44	5055.20
13.	E-13	70	70.40	4900	4956.16	4928.00
14.	E-14	79	76.80	6241	5898.24	6067.20
15.	E-15	75	74.80	5625	5595.04	5610.00
16.	E-16	75	76.00	5625	5776.00	5700.00
17.	E-17	70	68.80	4900	4733.44	4816.00
18.	E-18	75	72.80	5625	5299.84	5460.00
19.	E-19	70	70.60	4900	4984.36	4942.00
20.	E-20	76	77.00	5776	5929.00	5852.00
Jumlah		1469	1462.8	108149	107116.72	107596.40

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 107596.40) - (1469 \times 1462.8)}{\sqrt{\{(20 \times 108149) - (1469)^2\} \{(20 \times 107116.72) - (1462.8)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,859$$

4. Kelancaran

No.	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	E-1	70	71.40	4900	5097.96	4998.00

2.	E-2	74	73.40	5476	5387.56	5431.60
3.	E-3	71	71.80	5041	5155.24	5097.80
4.	E-4	76	75.40	5776	5685.16	5730.40
5.	E-5	75	74.00	5625	5476.00	5550.00
6.	E-6	78	74.80	6084	5595.04	5834.40
7.	E-7	72	70.20	5184	4928.04	5054.40
8.	E-8	72	72.00	5184	5184.00	5184.00
9.	E-9	75	73.00	5625	5329.00	5475.00
10.	E-10	71	70.60	5041	4984.36	5012.60
11.	E-11	80	77.80	6400	6052.84	6224.00
12.	E-12	75	71.20	5625	5069.44	5340.00
13.	E-13	71	70.40	5041	4956.16	4998.40
14.	E-14	77	76.80	5929	5898.24	5913.60
15.	E-15	73	74.80	5329	5595.04	5460.40
16.	E-16	76	76.00	5776	5776.00	5776.00
17.	E-17	70	68.80	4900	4733.44	4816.00
18.	E-18	74	72.80	5476	5299.84	5387.20
19.	E-19	75	70.60	5625	4984.36	5295.00
20.	E-20	79	77.00	6241	5929.00	6083.00
Jumlah		1484	1462.8	110278	107116.72	108661.80

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 108661.80) - (1484 \times 1462.8)}{\sqrt{\{(20 \times 110278) - (1484)^2\} \{(20 \times 107116.72) - (1462.8)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,841$$

5. Keberanian

No.	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	E-1	77	71.40	5929	5097.96	5497.80
2.	E-2	75	73.40	5625	5387.56	5505.00
3.	E-3	76	71.80	5776	5155.24	5456.80
4.	E-4	77	75.40	5929	5685.16	5805.80
5.	E-5	75	74.00	5625	5476.00	5550.00
6.	E-6	74	74.80	5476	5595.04	5535.20
7.	E-7	70	70.20	4900	4928.04	4914.00
8.	E-8	78	72.00	6084	5184.00	5616.00
9.	E-9	75	73.00	5625	5329.00	5475.00
10.	E-10	70	70.60	4900	4984.36	4942.00
11.	E-11	75	77.80	5625	6052.84	5835.00
12.	E-12	73	71.20	5329	5069.44	5197.60
13.	E-13	75	70.40	5625	4956.16	5280.00
14.	E-14	80	76.80	6400	5898.24	6144.00
15.	E-15	79	74.80	6241	5595.04	5909.20
16.	E-16	80	76.00	6400	5776.00	6080.00
17.	E-17	72	68.80	5184	4733.44	4953.60

18.	E-18	73	72.80	5329	5299.84	5314.40
19.	E-19	71	70.60	5041	4984.36	5012.60
20.	E-20	80	77.00	6400	5929.00	6160.00
Jumlah		1505	1462.8	113443	107116.72	110184.00

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 110184.00) - (1505 \times 1462.8)}{\sqrt{\{(20 \times 113443) - (1505)^2\} \{(20 \times 107116.72) - (1462.8)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,693$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$ dengan $N = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ berarti instrumen dinyatakan valid dan sebaliknya, karena $r_{xy} > r_{tabel}$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen-instrumen tersebut dinyatakan valid. Dalam uraian perhitungan instrumen di atas peneliti memaparkan kelima aspek yang dinilai, yaitu pengucapan (makhroj), susunan kalimat, nada dan irama, kelancaran, keberanian. Kelima aspek tersebut telah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

b. Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas instrumen peneliti memakai rumus koefisien reliabilitas Alpha, karena diterapkan pada tes yang mempunyai skor berskala. Perhitungan reliabilitas Alpha adalah sebagai berikut :

kuadrat skor total	skor total	Aspek					No
		5	4	3	2	1	
127449.00	357	77	70	71	68	71	E1
134689.00	367	75	74	75	70	73	E2
128881.00	359	76	71	73	69	70	E3
142129.00	377	77	76	79	70	75	E4
136900.00	370	75	75	75	70	75	E5
139876.00	374	74	78	74	72	76	E6
123201.00	351	70	72	72	67	70	E7
129600.00	360	78	72	71	68	71	E8
133225.00	365	75	75	73	70	72	E9
124609.00	353	70	71	65	72	75	E10
151321.00	389	75	80	80	75	79	E11
126736.00	356	73	75	71	67	70	E12
123904.00	352	75	71	70	66	70	E13
147456.00	384	80	77	79	73	75	E14
139876.00	374	79	73	75	72	75	E15
144400.00	380	80	76	75	74	75	E16

118336.00	344	72	70	70	65	67	E17
132496.00	364	73	74	75	70	72	E18
124609.00	353	71	75	70	67	70	E19
148225.00	385	80	79	76	73	77	E20
2677918	7314	1505	1484	1469	1398	1458	Jumlah
	2677918	113443	110278	108149	97868	106464	Jumlah kuadrat

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{5}{(5-1)} \right) \left(1 - \frac{46,575}{159,41} \right)$$

$$r_{11} = 0.884$$

4.3 Nilai rata-rata

Untuk mengetahui nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol dan kelas eksperimen digunakan rumus berikut ini :

1) Rata-rata kelas kontrol

a) Rata-rata pre-test

$$M_y = \frac{\sum Y}{N_y}$$

$$M_y = \frac{2538}{38}$$

$$M_y = 66,79$$

b) Rata-rata post-test

$$M_y = \frac{\sum Y}{N_y}$$

$$M_{y = \frac{2904}{38}}$$

$$M_{y=76,42}$$

2) Nilai rata-rata kelas eksperimen

a) Rata-rata pre-test

$$M_x = \frac{\sum X}{N_x}$$

$$M_x = \frac{2609}{38}$$

$$M_{x=68,66}$$

b) Rata-rata post-test

$$M_x = \frac{\sum X}{N_x}$$

$$M_x = \frac{3220}{38}$$

$$M_{x=84,74}$$

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *pre test* kelas kontrol adalah 66,79 dan nilai *post test* 76,42. Sedangkan nilai rata-rata *pre test* kelas eksperimen 68,66 dan nilai post test 84,74.

4.4 Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas data *pre test* dan *post test* disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Kelas	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Kriteria
Pretes Eksperimen	9,44	6-1=5	11,07	Normal
Pretes Kontrol	7,86	6-1=5		Normal
Postes Eksperimen	10,36	6-1=5	11,07	Normal
Postes Kontrol	5,40	6-1=5		Normal

Karena χ^2_{hitung} pada kedua kelas $< \chi^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data *pre test* dan *post test* berdistribusi normal.

4.5 Uji Kesamaan Dua Varians

Hasil perhitungan uji kesamaan dua varians data *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Kesamaan Dua Varians

Kelas	Varians	Dk	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
Pretes	35,04	37	1,441	1,92	Mempunyai

Eksperimen					varians yang sama
Pretes	50,50	37			
Kontrol					
Postes	17,71	37			
Eksperimen			1,188	1,92	Mempunyai
Postes	14,90	37			varians yang sama
Kontrol					

Berdasarkan perhitungan pada pre test diperoleh $F_{hitung} = 1,441$ sedangkan $F_{tabel} = 1,92$ dan pada post test diperoleh $F_{hitung} = 1,188$ sedangkan $F_{tabel} = 1,92$ Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ jadi dapat disimpulkan data awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama.

4.6 Uji Hipotesis

Uji perbedaan data post test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$ Pembelajaran dengan menggunakan media macromedia flash tidak efektif pada keterampilan berbicara bahasa Arab.

$H_a = \mu_1 > \mu_2$ Pembelajaran dengan menggunakan media macromedia flash efektif pada keterampilan berbicara bahasa Arab.

μ_1 : rata-rata kemampuan berbicara siswa yang menggunakan media pembelajaran flash.

μ_2 : rata-rata kemampuan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran flash.

Untuk mengetahui kesamaan rata-rata kemampuan berbicara bahasa arab siswa, perhitungan dibedakan menurut hal-hal berikut:

$$1) \sigma_1 = \sigma_2$$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

t : koefisien

\bar{x}_1 : rata-rata kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : rata-rata kelompok kontrol

n_1 : banyak siswa kelompok eksperimen

n_2 : banyak siswa kelompok kontrol

s^2 : varians kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

s_1^2 : varian kelompok eksperimen

s_2^2 : varian kelompok kontrol

kriteria pengujianya adalah terima H_0 jika $t < t_{1-\alpha}$, $dk = n_1 + n_2 - 2$

(sudjana, 2002 : 243) dengan $\alpha = 5\%$

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{(38 - 1)17,71 + (38 - 1)14,90}{38 + 38 - 2} \\
 &= \frac{37 \times 17,71 + 37 \times 14,90}{74} \\
 &= \frac{1,206,57}{74} \\
 &= \sqrt{16,305} \\
 &= 4,037 \\
 \\
 t &= \frac{84,74 - 76,42}{4,037 \sqrt{\frac{1}{38} + \frac{1}{38}}} \\
 &= \frac{8,32}{0,926} = 8,98
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus t-test, diperoleh $t_{hitung} = 8,98$ sedangkan t_{tabel} untuk $N = 38$ dan derajat kebebasan $dk = 38 - 1 = 37$ adalah 1,666 dengan taraf signifikansi 5%. Karena t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol. Dan hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja (H_a) karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis kerja berbunyi “Pembelajaran dengan menggunakan media macromedia flash efektif pada keterampilan berbicara bahasa Arab..”.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Dari penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa :

Penggunaan macromedia flash dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab melatih kemampuan siswa dalam memahami materi *hiwar*. Dengan media pembelajaran flash animasi yang interaktif membuat siswa senang dan mendapatkan stimulus dari gambar-gambar animasi yang ditampilkan dari media tersebut, sehingga siswa mampu memahami *mufrodat*, yang akan mereka gunakan dalam praktek berbicara di kelas.

Rata-rata *pre tes* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yakni pada kelas kontrol 66,79 sedangkan pada kelas eksperimen yakni 68,66. Melihat rata-rata nilai *pre test* tersebut, maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan nilai rata-rata data awal yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat dikatakan rata rata kecerdasan siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada dasarnya adalah sama.

Rata-rata *post test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yakni nilai rata-rata kelas kontrol 76,42 sedangkan pada kelas eksperimen yakni 84,74. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus t-test, diperoleh $t_{hitung} = 8,98$ sedangkan t_{tabel} untuk $N = 38$ dan derajat kebebasan $dk = 38-1 = 37$ adalah 1,666 dengan taraf signifikansi 5%. Karena t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 , maka H_a

diterima dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media macromedia flash efektif pada keterampilan berbicara bahasa Arab.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa kelas X MAN Purwodadi Grobogan, peneliti mengajukan saran agar tercapainya pembelajaran yang lebih baik, yakni :

- 1) Di dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya keterampilan berbicara bahasa Arab, penggunaan alat maupun media pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa dan membuat suasana kelas lebih menyenangkan adalah suatu kewajiban. Karena dengan begitu siswa akan merasa senang dan tidak akan merasa bosan dengan mata pelajaran bahasa Arab.
- 2) Pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab dengan menggunakan media macromedia flash dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dan terobosan baru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan berbicara.

Daftar Pustaka

- Andi, Madcoms. 2007. *Mahir Dalam 7 Hari Macromedia Flash Pro 8*. C.V Andi Offset (Penerbit Andi)
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Chandra. 2004. *7 Jam Belajar Flash MX Untuk Orang Awam*. Palembang:Maxikom.
- Chotimah, Chusnul. *Macromedia Flash Sebagai Media Pembelajaran* (April, 2012) <http://www.smu-net.com/main.php?act=int&xkd=169>.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gawa Media.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* طريقة تعلم اللغة العربية. Malang : Misykat
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset
- Haryanto, Anung. 1987. *Pengembangan Program Media Intruksional*. Pustekom Dan IKIP Semarang.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Iskandarwassid. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Slamet, St.Y. 2009. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta : UNS Press
- Sudjana, Nana. 2002. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tarigan, Djago, dkk. 1997. *Pengembangan Keterampilan Berbicara*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Berbicara Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Utari, Sri Subyakto. 1993. *Metode Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN

Lampiran 1**DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL**

NO	NAMA SISWA	L/P
1	ABDUL WAKID	L
2	AHMAD ABDUL NASIR	L
3	ANNISAUL MUFIDAH	P
4	BAYU SETIAWAN	L
5	DESY PRASETYOWATI	P
6	DIAN AYU MARLINA	P
7	DWI LUTHFI WIJAYANTI	P
8	DYAH RETNO .W	P
9	EKA SUPRIYANTI	P
10	ENDANG SUSILOWATI	P
11	EVITA RATNASARI	P
12	FALA VARUDIN	L
13	GALIH DWI PUTRA	L
14	HUSNI AHMAD ZAQI	L
15	KOMALA DEVI	P
16	LAILATUS SHOLIKHAH	P
17	MOCH IRFAN NAWAWI	L
18	MOCHAMAD NUR .R	L
19	MUH TAUFIQ	L
20	MUHAMAD LUKLUIL .M	L
21	NANING AYU .W	P
22	NUR APIPAH	P
23	NURUL HANIFAH	P
24	NURUL HIDAYAH	P
25	PIPIT MEGA ANISTA	P
26	RHODLOTUL JANNAH	P
27	RIRIN NOVELA SARI	P
28	ROBY WAHYU .P	L
29	SIGIT ROTAMA	L
30	SISTA AL MASRUROH	P
31	SITI MUKHAROMAH	P
32	SRI MUJIATI	P
33	TITI YULIANA	P
34	ULI SHOFWAH	P
35	UMI	P
36	UMI NUR JANAH	P
37	YULI ASTUTIK	P
38	YUNITA DIANASARI .S	P

Lampiran 2**DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN**

NO	NAMA SISWA	L/P
1	AGUS SUPRIYANTO	L
2	AHMAD MUBAROK	L
3	AHMAD ZAENUDIN	L
4	ALIF ARYA PUTRA	L
5	ADRIYANI	P
6	ANIK ANJARWATI	P
7	AULIA NURVITASARI	P
8	AYU SALMA .V	P
9	DERISA PERDANA .A	P
10	DIAN AYU NURLITA .K	P
11	DUWI ADRIYANI	P
12	DWI SETYAWAN	L
13	ENDANG RETNO .A	P
14	FITRI ANDRI YANI	P
15	GALUH APITASARI	P
16	HASYIM ASY'ARI	L
17	IMAS ATMAJENDRA .I	P
18	IRMA SITI SEFIYANI	P
19	IRVANA AYU .R	P
20	LAILI NOVITA SARI	P
21	LILA YULI ANDRIYANI	P
22	MIFTAH FARHANNA	P
23	MITA DWI .L	P
24	MUCHAMAD NUR	L
25	MUHAMMAD RIDWAN H	L
26	NANDA BASUKI .K	P
27	NINA RUMIYATI	P
28	NOVA NUR SAFITRI	P
29	NUR HASANAH	P
30	NUR HIDAYAT	L
31	PUTRI SIYAM VITARI	P
32	RETNA MUGI RAHAYU	P
33	REZA PICO ALFIAN	L
34	RIYO IRAWAN	L
35	SITI NURLAILA	P
36	SUMIYATI	P
37	ZAENAL ABDUL KOLIQ	L
38	ZULFAH WARDANI	P

Lampiran 3**HASIL PENILAIAN KELAS KONTROL**

No	NAMA SISWA	PRE-TEST	POS-TEST
1	ABDUL WAKID	60	70
2	AHMAD ABDUL NASIR	60	71
3	ANNISAUL MUFIDAH	55	65
4	BAYU SETIAWAN	50	68
5	DESY PRASETYOWATI	60	72
6	DIAN AYU MARLINA	65	73
7	DWI LUTHFI WIJAYANTI	65	75
8	DYAH RETNO .W	60	78
9	EKA SUPRIYANTI	60	78
10	ENDANG SUSILOWATI	50	68
11	EVITA RATNASARI	60	78
12	FALA VARUDIN	65	81
13	GALIH DWI PUTRA	60	76
14	HUSNI AHMAD ZAQI	70	80
15	KOMALA DEVI	60	78
16	LAILATUS SHOLIKHAH	60	76
17	MOCH IRFAN NAWAWI	65	79
18	MOCHAMAD NUR .R	69	76
19	MUH TAUFIQ	65	81
20	MUHAMAD LUKLUIL .M	70	74
21	NANING AYU .W	70	78
22	NUR APIPAH	72	78
23	NURUL HANIFAH	73	76
24	NURUL HIDAYAH	74	79
25	PIPIT MEGA ANISTA	72	79
26	RHODLOTUL JANNAH	77	80
27	RIRIN NOVELA SARI	76	78
28	ROBY WAHYU .P	75	79
29	SIGIT ROTAMA	73	78
30	SISTA AL MASRUROH	73	78
31	SITI MUKHAROMAH	75	78
32	SRI MUJIATI	72	82
33	TITI YULIANA	71	76
34	ULI SHOFWAH	69	78
35	UMI	70	75
36	UMI NUR JANAH	72	77
37	YULI ASTUTIK	72	79
38	YUNITA DIANASARI .S	73	79

Lampiran 4**HASIL PENILAIAN KELAS EKSPERIMEN**

No	NAMA SISWA	PRE-TEST	POS-TEST
1	AGUS SUPRIYANTO	60	88
2	AHMAD MUBAROK	65	86
3	AHMAD ZAENUDIN	65	81
4	ALIF ARYA PUTRA	65	92
5	ADRIYANI	60	78
6	ANIK ANJARWATI	55	84
7	AULIA NURVITASARI	65	91
8	AYU SALMA .V	70	77
9	DERISA PERDANA .A	65	83
10	DIAN AYU NURLITA .K	60	91
11	DUWI ADRIYANI	60	87
12	DWI SETYAWAN	65	82
13	ENDANG RETNO .A	65	83
14	FITRI ANDRI YANI	70	82
15	GALUH APITASARI	65	88
16	HASYIM ASY'ARI	65	88
17	IMAS ATMAJENDRA .I	59	88
18	IRMA SITI SEFIYANI	67	89
19	IRVANA AYU .R	74	90
20	LAILI NOVITA SARI	74	89
21	LILA YULI ANDRIYANI	70	90
22	MIFTAH FARHANNA	76	79
23	MITA DWI .L	75	84
24	MUCHAMAD NUR	75	85
25	MUHAMMAD RIDWAN H	74	79
26	NANDA BASUKI .K	67	80
27	NINA RUMIYATI	77	84
28	NOVA NUR SAFITRI	78	86
29	NUR HASANAH	70	79
30	NUR HIDAYAT	71	83
31	PUTRI SIYAM VITARI	78	81
32	RETNA MUGI RAHAYU	74	85
33	REZA PICO ALFIAN	76	86
34	RIYO IRAWAN	71	80
35	SITI NURLAILA	71	92
36	SUMIYATI	69	84
37	ZAENAL ABDUL KOLIQ	70	80
38	ZULFAH WARDANI	73	86

Lampiran 5

Materi Pelajaran Bahasa Arab Kelas Kontrol Dan Eksperimen

حَيَاةُ الْأُسْرَةِ

سليمان : أَيْنَ تَعِيشُ أُسْرَتِكَ يَا حَامِدُ ؟

حامد : تَعِيشُ أُسْرَتِي فِي جَاكْرَتَا الشَّرْقِيَّةِ.

سليمان : أُسْرَتِي تَعِيشُ فِي سُومْطَرَةَ الْعَرَبِيَّةِ، وَهِيَ أُسْرَةٌ كَبِيرَةٌ

تَتَكَوَّنُ مِنْ تِسْعَةِ أَفْرَادٍ.

حامد : أُسْرَتِي صَغِيرَةٌ، وَهِيَ تَتَكَوَّنُ مِنْ خَمْسَةِ أَفْرَادٍ.

سليمان : أَنَا أَكْبَرُ وَلَدٍ فِي الْأُسْرَةِ، وَلِي ثَلَاثَةُ إِخْوَةٍ وَثَلَاثَ إِخْوَاتٍ.

حامد : أَنَا أَصْغَرُ وَلَدٍ فِي الْأُسْرَةِ، وَلِي إِخٌ وَاحِدٌ وَإِخْتٌ وَاحِدَةٌ.

سليمان : أَيْنَ يَعْمَلُ أَبُوكَ يَا حَامِدُ ؟

حامد : أَبِي يَعْمَلُ فِي الْإِدَارَةِ، وَهُوَ مُوظَّفٌ حُكُومِيٌّ.

سليمان : أَيْنَ تَعْمَلُ أُمُّكَ يَا حَامِدُ ؟

: أُمِّي تَعْمَلُ فِي الْمَدْرَسَةِ، وَهِيَ مُدْرَسَةُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ. حامد

: أَيْنَ يَتَعَلَّمُ أَخُوكَ يَا حَامِدُ؟ سليمان

: أَخِي يَتَعَلَّمُ فِي الْجَامِعَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ، وَهُوَ طَالِبٌ. حامد

المُفْرَدَاتُ :

أَكْبَرُ : paling besar

يَعِيشُ : hidup

وَلَدٌ : anak

أُسْرَةٌ : keluarga

ثَلَاثَةٌ : tiga

كَبِيرَةٌ : besar

إِخْوَةٌ : saudara (lk)

وَاحِدٌ : satu

تِسْعَةٌ : sembilan

أَبٌ : ayah

: saudara(pr) أَخَوَاتُ :

أَفْرَادٌ : orang

(jamak)

أَصْغَرُ : paling kecil

صَغِيرَةٌ : kecil

يَعْمَلُ : bekerja

خَمْسَةٌ : lima

الإدارة : kantor

أم : ibu

طالب : mahasiswa

مدرسة : guru

أجب عن الأسئلة الآتية.

➤ ما الموضوع في هذا الحوار؟

(أ) التعرف

(ب) حياة الأسرة

(ت) آمالنا في المستقبل

➤ من يتكلم في هذا الحوار؟

(أ) سليمان و حامد

(ب) سليمان و هيكل

(ت) حامد و نواوي

(أ) أين تعيش أسرة حامد؟

(ب) في سؤمطرة الغربية

(ت) في كودس

(ث) في جاكرتا الشرقية

➤ كَمُ أَعْضَاءُ أُسْرَةِ حَامِدٍ؟

(أ) خَمْسَةٌ

(ب) ثَلَاثَةٌ

(ت) وَاحِدٌ

(أ) أَيْنَ تَعِيشُ أُسْرَةُ سُلَيْمَانَ؟

(ب) فِي سُومَطْرَةَ الْغَرْبِيَّةِ

(ت) فِي كُودُسَ

(ث) فِي جَاكَرْتَا الشَّرْقِيَّةِ

➤ كَمُ أَعْضَاءُ أُسْرَةِ سُلَيْمَانَ؟

(أ) خَمْسَةٌ

(ب) ثَلَاثَةٌ

(ت) وَاحِدٌ

➤ كَمُ إِخْوَةُ سُلَيْمَانَ؟

(أ) ثَلَاثَةٌ

(ب) وَاحِدٌ

(ت) خَمْسَةَ

➤ كَمْ أُخْتٌ حَامِدٌ؟

(أ) ثَلَاثَةٌ

(ب) وَاحِدٌ

(ت) خَمْسَةَ

➤ مَنْ يَعْمَلُ فِي الْإِدَارَةِ؟

(أ) أُمُّهُ حَامِدٌ

(ب) أَخُوهُ حَامِدٌ

(ت) أَبُوهُ حَامِدٌ

➤ هَلْ أُمُّ حَامِدٍ مُدْرِسَةٌ؟

(أ) لَا، هِيَ مُوَظَّفٌ حُكُومِيٌّ

(ب) لَا، هِيَ طَالِبٌ

(ت) نَعَمْ، هِيَ مُدْرِسَةٌ.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MAN Purwodadi Grobogan
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Status Pendidikan : Madarrasah Aliyah
Kelas / Semester : X/ Gasal (Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol)
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang Kehidupan keluarga (حياة الاسرة)

B. Kompetensi Dasar:

BERBICARA

Melakukan percakapan sesuai konteks dengan tepat dan lancar

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu: Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dan melakukan percakapan tentang حياة الاسرة dengan lancar dan tepat.

D. Indikator

1. Menirukan ujaran (kata,frasa, kalimat) dengan tepat
2. Melafalkan ujaran (kata,frasa, kalimat) dengan intonasi yang tepat
3. Melakukan percakapan sesuai konteks

E. Materi Pembelajaran:

Dialog tentang:

حياة الأسرة

: أَيْنَ تَعِيشُ أُسْرَتَكَ يَا حَامِدُ؟ سليمان

حامد : تَعِيشُ أُسْرَتِي فِي جَاكَرْنَا الشَّرْقِيَّةِ.

: أُسْرَتِي تَعِيشُ فِي سُومَطْرَةَ الْغَرْبِيَّةِ، وَهِيَ أُسْرَةٌ كَبِيرَةٌ تَتَكَوَّنُ مِنْ تِسْعَةِ أَفْرَادٍ. سليمان

حامد : أُسْرَتِي صَغِيرَةٌ، وَهِيَ تَتَكَوَّنُ مِنْ خَمْسَةِ أَفْرَادٍ.

: أَنَا أَكْبَرُ وُلْدٍ فِي الْأُسْرَةِ، وَلِي ثَلَاثَةُ أُخُوَّةٍ وَثَلَاثَ أُخُوَاتٍ. سليمان

حامد : أَنَا أَصْغَرُ وُلْدٍ فِي الْأُسْرَةِ، وَلِي أَخٌ وَاحِدٌ وَأَخْتٌ وَاحِدَةٌ.

: أَيْنَ يَعْْمَلُ أَبُوكَ يَا حَامِدُ؟ سليمان

حامد : أَبِي يَعْْمَلُ فِي الْإِدَارَةِ، وَهُوَ مُوظَّفٌ حُكُومِيٌّ.

: أَيْنَ تَعْمَلُ أُمُّكَ يَا حَامِدُ؟ سليمان

حامد : أُمِّي تَعْمَلُ فِي الْمَدْرَسَةِ، وَهِيَ مُدْرَسَةُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ.

: أَيْنَ يَتَعَلَّمُ أَخُوكَ يَا حَامِدُ؟ سليمان

حامد : أَخِي يَتَعَلَّمُ فِي الْجَامِعَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ، وَهُوَ طَالِبٌ.

: المُفْرَدَاتُ

أَكْبَرُ :paling besar	يَعِيشُ :hidup
وَلَدٌ :anak	أُسْرَةٌ : keluarga
ثَلَاثَةٌ :tiga	كَبِيرَةٌ :besar
إِخْوَةٌ :saudara (lk)	وَاحِدٌ :satu
تِسْعَةٌ : sembilan	أَبٌ :ayah
: saudara(pr) أَخَوَاتٌ	أَفْرَدٌ :orang
أَصْغَرُ :paling kecil	صَغِيرَةٌ :kecil
يَعْمَلُ :bekerja	خَمْسَةٌ :lima
: kantor الإِدَارَةُ	أُمٌّ : ibu
طَالِبٌ : mahasiswa	مُدْرِسَةٌ : guru

F. Metode:

Metode komunikatif

G. Langkah Pembelajaran:

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1	Pendahuluan		10 menit
	a. Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa.		

	b. Guru mengecek kehadiran siswa		
2	Kegiatan Inti		70 menit
	<p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak contoh tentang pelafalan kosakata mengenai (حياة) الاسرة 2. Siswa menirukan kosakata yang telah dicontohkan oleh guru 3. Guru menanyakan kosakata yang dianggap sulit kepada siswa 4. Siswa mendengarkan penjelasan kosakata yang dianggap sulit. <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan percakapan yang di lakukan oleh guru. 2. Setiap siswa melakukan percakapan dengan teman sekelas. 3. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal yang masih belum jelas <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa membuat kesimpulan 2. Siswa melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami wacana tulis 		
3	Penutup		10 menit

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
	Non Tes	Lisan	...حياة الأسرة!

KRITERIA PENILAIAN

b. Berbicara

No	Nama	Kriteria					Skor
		Pengucapan (مخارج الحروف)	Susunan Kalimat	Nada dan Irama	Kelancaran	Keberanian	
1		20	20	20	20	20	100
2							

c. Pedoman Penskoran

No.	Aspek penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
1.	Pengucapan (Makhroj)	90-100	Pengucapan kata/kalimat sangat jelas, terang, keras, tidak mengandung kesalahan sama sekali.	Istimewa

		80-89	Pengucapan kata/kalimat jelas (kesalahan tidak lebih dari 3x)	Sangat Baik
		70-79	Pengucapan kata/kalimat cukup jelas (kesalahan antara 3 sampai 6x)	Baik
		60-69	Pengucapan kata/kalimat tidak jelas (kesalahan antara 6 sampai 8x)	Cukup
		< 60	Pengucapan kata/kalimat sangat tidak jelas (kesalahan antara 8 sampai 10x)	Kurang
2.	Susunan kalimat	90-100	Penyusunan kalimat dalam berbicara sangat runtut tidak ada kesalahan.	Istimewa
		80-89	Penyusunan kalimat dalam berbicara runtut (kesalahan hanya 2x)	Sangat Baik
		70-79	Penyusunan kalimat cukup runtut(kesalahan antara 3 sampai 6x)	Baik
		60-69	Penyusunan kalimat kurang runtut (kesalahan antara 6 sampai 8x)	Cukup
		< 60	Penyusunan kalimat sangat tidak runtut (kesalahan antara 8 sampai 10x)	Kurang

3.	Nada dan Irama	90-100	Berbicara dengan suara sangat jelas, terang, keras tidak ada kesalahan.	Istimewa
		90-89	Berbicara dengan suara jelas, terang, keras atau kejelasan suaranya.	Sangat Baik
		79-70	Berbicara dengan suara cukup jelas, terang, keras atau kejelasan suaranya.	Baik
		69-60	Berbicara dengan suara kurang jelas, terang, keras atau kejelasan suaranya.	Cukup
		< 60	Berbicara dengan suara tidak jelas, terang, keras atau kejelasan suaranya.	Kurang
4.	Kelancaran	90-100	Berbicara sangat lancar, siswa siap dan langsung berbicara ketika tiba gilirannya berbicara (sama sekali tidak mengalami hambatan).	Istimewa
		80-89	Berbicara lancar, siswa siap berbicara ketika tiba gilirannya berbicara (tidak mengalami hambatan)	Sangat Baik
		70-79	Berbicara cukup lancar, siswa	Baik

			siap berbicara ketika tiba gilirannya (sedikit tersensat-sendat)	
		60-69	Berbicara kurang lancar, siswa siap berbicara ketika tiba gilirannya (sering tersensat-sendat)	Cukup
		< 60	Berbicara tidak lancar, siswa tidak siap berbicara ketika tiba gilirannya (sering berhenti dan sangat terbata-bata)	Kurang
5.	Keberanian	90-100	Berbicara dengan sikap yang sangat wajar dan sangat tidak kaku.	Istimewa
		80-89	Berbicara dengan sikap yang wajar dan tidak kaku	Sangat Baik
		70-79	Berbicara dengan sikap yang cukup wajar dan lumayan tidak kaku	Baik
		60-69	Berbicara dengan sikap yang kurang wajar dan sedikit kaku	Cukup
		< 60	Berbicara dengan sikap yang sangat tidak wajar dan sangat kaku	Kurang

2. Hasil (Ujian praktek lisan)

a. Teknik : Lisan

- b. Bentuk Instrumen : Tes Lisan
- c. Contoh Instrumen : Melakukan dialog tentang حَيَاةُ الأُسْرَةِ
dengan baik dan benar.
- d. Kriteria penilaian

No	Nama	Kriteria					Skor
		Pengucapan (مخارج الحروف)	Susunan Kalimat	Nada dan Irama	Kelancaran	Keberanian	
1		20	20	20	20	20	100
2							

Mengetahui

Grobogan, 14 November 2012

Guru Mapel Bahasa Arab

Peneliti

Eny Yulika, SPdI

Eko Herry Utomo

NIP. 19790729 200501 2 003

NIM 2303408036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : **MAN Purwodadi Grobogan**
Mata Pelajaran : **Bahasa Arab**
Status Pendidikan : **Madarasah Aliyah**
Kelas / Semester : **X/ Gasal (Post test Kelas Kontrol)**
Alokasi Waktu : **2 jam pelajaran (2 x 45 menit)**

A. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang Kehidupan keluarga (حياة الاسرة)

B. Kompetensi Dasar:

BERBICARA

Melakukan percakapan secara berpasang-pasangan sesuai tema

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu: Melakukan percakapan tentang حياة الاسرة dengan lancar dan tepat.

D. Indikator

1. Menirukan ujaran (kata, frasa, kalimat) yang diucapkan guru.
2. Mendengarkan contoh dialog yang diperagakan oleh guru.
3. Melakukan percakapan dengan teman tentang (حياة الاسرة).

E. Materi Pembelajaran:

Dialog tentang:

حياة الأسرة

: أَيْنَ تَعِيشُ أُسْرَتُكَ يَا حَامِدُ ؟ سليمان

: تَعِيشُ أُسْرَتِي فِي جَاكَرْنَا الشَّرْقِيَّةِ. حامد

: أُسْرَتِي تَعِيشُ فِي سُومَطْرَةَ الْغُرَبِيَّةِ، وَهِيَ أُسْرَةٌ كَبِيرَةٌ تَتَكَوَّنُ مِنْ تِسْعَةِ أَفْرَادٍ. سليمان

: أُسْرَتِي صَغِيرَةٌ، وَهِيَ تَتَكَوَّنُ مِنْ خَمْسَةِ أَفْرَادٍ. حامد

: أَنَا أَكْبَرُ وَوَلَدِي فِي الْأُسْرَةِ، وَلِي ثَلَاثَةُ أُخُوَّةٍ وَثَلَاثَ أُخُوَاتٍ. سليمان

: أَنَا أَصْغَرُ وَوَلَدِي فِي الْأُسْرَةِ، وَلِي أَخٌ وَاحِدٌ وَأُخْتٌ وَاحِدَةٌ. حامد

: أَيْنَ يَعْمَلُ أَبُوكَ يَا حَامِدُ؟ سليمان

: أَبِي يَعْمَلُ فِي الْإِدَارَةِ، وَهُوَ مُوظَّفٌ حُكُومِيٌّ. حامد

: أَيْنَ تَعْمَلُ أُمُّكَ يَا حَامِدُ؟ سليمان

: أُمِّي تَعْمَلُ فِي الْمَدْرَسَةِ، وَهِيَ مُدْرَسَةُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ. حامد

: أَيْنَ يَتَعَلَّمُ أَخُوكَ يَا حَامِدُ؟ سليمان

: أَخِي يَتَعَلَّمُ فِي الْجَامِعَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ، وَهُوَ طَالِبٌ. حامد

: المُفْرَدَاتُ

:أكْبَرُ : paling besar

:يَعِيشُ : hidup

:وَلَدٌ : anak

:أُسْرَةٌ : keluarga

:ثَلَاثَةٌ : tiga

:كَبِيرَةٌ : besar

:إِخْوَةٌ : saudara (lk)

:وَاحِدٌ : satu

:تِسْعَةٌ : sembilan

:أَبٌ : ayah

:saudara(pr)أَخَوَاتُ :

:أَفْرَدٌ : orang

:أَصْغَرُ : paling kecil

:كَبِيرَةٌ : kecil

:يَعْمَلُ : bekerja

:خَمْسَةٌ : lima

:الإِدَارَةُ : kantor

:أُمُّ : ibu

:طَالِبٌ : mahasiswa

:مُدْرَسَةٌ : guru

F. Metode:

Metode komunikatif

G. Langkah Pembelajaran:

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1	Pendahuluan		10 menit
	1. Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa		
2	Kegiatan Inti		70 enit
	a. Eksplorasi 1. Siswa menyimak contoh tentang pelafalan kosakata mengenai (حياة الاسرة) 2. Guru mengulang kembali materi. b. Elaborasi 1. Siswa mendengarkan percakapan yang di lakukan oleh guru. 2. Setiap siswa melakukan percakapan dengan teman sekelas.		

	c. Konfirmasi 3. Guru memberikan penilaian dan kesimpulan		
3	Penutup		10 menit
	4. Guru mengidentifikasi beberapa kesulitan yang dihadapi oleh Siswa dalam memahami materi. 5. Guru menutup pembelajaran dengan salam		

H. Sumber/Bahan/Alat Belajar:

- LKS Bahasa Arab kelas X semester gasal
- White board, Spidol dan penghapus

I. Penilaian:

1. Proses (pada saat KBM berlangsung)

a. Kisi-kisi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen

1		20	20	20	20	20	100
2							

c. Pedoman Penskoran

No.	Aspek penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
1.	Pengucapan (Makhroj)	90-100	Pengucapan kata/kalimat sangat jelas, terang, keras, tidak mengandung kesalahan sama sekali.	Istimewa
		80-89	Pengucapan kata/kalimat jelas (kesalahan tidak lebih dari 3x)	Sangat Baik
		70-79	Pengucapan kata/kalimat cukup jelas (kesalahan antara 3 sampai 6x)	Baik
		60-69	Pengucapan kata/kalimat tidak jelas (kesalahan antara 6 sampai 8x)	Cukup
		< 60	Pengucapan kata/kalimat sangat tidak jelas (kesalahan antara 8 sampai 10x)	Kurang
2.	Susunan kalimat	90-100	Penyusunan kalimat dalam berbicara sangat runtut tidak ada kesalahan.	Istimewa
		80-89	Penyusunan kalimat dalam berbicara runtut (kesalahan	Sangat Baik

			hanya 2x)	
		70-79	Penyusunan kalimat cukup runtut(kesalahan antara 3 sampai 6x)	Baik
		60-69	Penyusunan kalimat kurang runtut (kesalahan antara 6 sampai 8x)	Cukup
		< 60	Penyusunan kalimat sangat tidak runtut (kesalahan antara 8 sampai 10x)	Kurang
3.	Nada dan Irama	90-100	Berbicara dengan suara sangat jelas, terang, keras tidak ada kesalahan.	Istimewa
		90-89	Berbicara dengan suara jelas, terang, keras atau kejelasan suaranya.	Sangat Baik
		79-70	Berbicara dengan suara cukup jelas, terang, keras atau kejelasan suaranya.	Baik
		69-60	Berbicara dengan suara kurang jelas, terang, keras atau kejelasan suaranya.	Cukup
		< 60	Berbicara dengan suara tidak jelas, terang, keras atau kejelasan suaranya.	Kurang

4.	Kelancaran	90-100	Berbicara sangat lancar, siswa siap dan langsung berbicara ketika tiba gilirannya berbicara (sama sekali tidak mengalami hambatan).	Istimewa
		80-89	Berbicara lancar, siswa siap berbicara ketika tiba gilirannya berbicara (tidak mengalami hambatan)	Sangat Baik
		70-79	Berbicara cukup lancar, siswa siap berbicara ketika tiba gilirannya (sedikit tersensat-sendat)	Baik
		60-69	Berbicara kurang lancar, siswa siap berbicara ketika tiba gilirannya (sering tersensat-sendat)	Cukup
		< 60	Berbicara tidak lancar, siswa tidak siap berbicara ketika tiba gilirannya (sering berhenti dan sangat terbata-bata)	Kurang
5.	Keberanian	90-100	Berbicara dengan sikap yang sangat wajar dan sangat tidak kaku.	Istimewa
		80-89	Berbicara dengan sikap yang wajar dan tidak kaku	Sangat Baik

		70-79	Berbicara dengan sikap yang cukup wajar dan lumayan tidak kaku	Baik
		60-69	Berbicara dengan sikap yang kurang wajar dan sedikit kaku	Cukup
		< 60	Berbicara dengan sikap yang sangat tidak wajar dan sangat kaku	Kurang

2. Hasil (Ujian praktek lisan)

- a. Teknik : Lisan
- b. Bentuk Instrumen : Tes Lisan
- c. Contoh Instrumen : Melakukan dialog tentang حَيَاةُ الْأُسْرَةِ
dengan baik dan benar.
- d. Kriteria penilaian

No	Nama	Kriteria					Skor
		Pengucapan (مخارج الحروف)	Susunan Kalimat	Nada dan Irama	Kelancaran	Keberanian	
1		20	20	20	20	20	100
2							

Mengetahui

Guru Mapel Bahasa Arab

Eny Yulika, SPdI

NIP. 19790729 200501 2 003

Grobogan, 14 November 2012

Peneliti

Eko Herry Utomo

NIM 2303408036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MAN Purwodadi Grobogan
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Status Pendidikan : Madarasah Aliyah
Kelas / Semester : X/ Gasal (Post test Kelas Eksperimen)
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang Kehidupan keluarga (حياة الاسرة)

B. Kompetensi Dasar:

BERBICARA

Melakukan percakapan secara berpasang-pasangan sesuai tema

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu: Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dan melakukan percakapan tentang حياة الاسرة dengan lancar dan tepat.

D. Indikator

- 1) Memahami kosakata dengan mengklik sendiri di dalam media Flash.
- 2) Melihat dan mendengarkan percakapan حياة الأسرة.
- 3) Mendemonstrasikan percakapan tersebut didepan kelas

E. Materi Pembelajaran:

Dialog tentang:

حياة الأسرة

: أَيْنَ تَعِيشُ أُسْرَتُكَ يَا حَامِدُ؟ سليمان

: تَعِيشُ أُسْرَتِي فِي جَاكَرْتَا الشَّرْقِيَّةِ. حامد

: أُسْرَتِي تَعِيشُ فِي سُومَطْرَةَ الْعَرَبِيَّةِ، وَهِيَ أُسْرَةٌ كَبِيرَةٌ تَتَكَوَّنُ مِنْ تِسْعَةِ أَفْرَادٍ. سليمان

: أُسْرَتِي صَغِيرَةٌ، وَهِيَ تَتَكَوَّنُ مِنْ خَمْسَةِ أَفْرَادٍ. حامد

: أَنَا أَكْبَرُ وَوَلَدِي فِي الْإِسْرَةِ، وَلِي ثَلَاثَةُ إِخْوَةٍ وَثَلَاثَ إِخْوَاتٍ. سليمان

: أَنَا أَصْغَرُ وَوَلَدِي فِي الْإِسْرَةِ، وَلِي إِخْوَةٌ وَوَاحِدَةٌ وَأَخْتٌ وَوَاحِدَةٌ. حامد

: أَيْنَ يَعْْمَلُ أَبُوكَ يَا حَامِدُ؟ سليمان

: أَبِي يَعْْمَلُ فِي الْإِدَارَةِ، وَهُوَ مُوَظَّفٌ حُكُومِيٌّ. حامد

: أَيْنَ تَعْْمَلُ أُمُّكَ يَا حَامِدُ؟ سليمان

: أُمِّي تَعْمَلُ فِي الْمَدْرَسَةِ، وَهِيَ مَدْرَسَةُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ. حامد

: أَيْنَ يَتَعَلَّمُ أَخُوكَ يَا حَامِدٌ؟ سليمان

: أَخِي يَتَعَلَّمُ فِي الْجَامِعَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ، وَهُوَ طَالِبٌ. حامد

المُفْرَدَاتُ :

يَعِيشُ :hidup أَكْبَرُ : paling besar

أُسْرَةٌ :keluarga وَوَلَدٌ : anak

كَبِيرَةٌ :besar ثَلَاثَةٌ :tiga

وَاحِدٌ :satu إِخْوَةٌ :saudara (lk)

أَبٌ :ayah تِسْعَةٌ : sembilan

أَفْرَدٌ :orang :saudara(Pr)أَخَوَاتُ :

صَغِيرَةٌ :kecil أَصْغَرُ :paling kecil

خَمْسَةٌ :lima يَعْمَلُ :bekerja

: ibu أُمُّ : kantorالإدارة :

: guru طَالِبٌ : mahasiswa

F. Metode:

Metode komunikatif

G. Langkah Pembelajaran:

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1	Pendahuluan		10 menit
	1. Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa		
2	Kegiatan Inti		70 enit
	a. Eksplorasi 1. Guru mengulang kembali materi tentang (حياة الاسرة) 2. Siswa menyimak kosakata yang terdapat dalam media flash. 3. Siswa mengeklik sendiri kosakata yang ingin diketahui melalui media flash 4. Siswa mendengarkan penjelasan kosakata yang dianggap sulit. b. Elaborasi 1. Siswa mendengarkan percakapan yang terdapat		

	<p>dalam media.</p> <p>2. Setiap siswa melakukan percakapan dengan teman sekelas.</p> <p>3. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal yang masih belum jelas</p> <p>4. Konfirmasi</p> <p>4. Guru dan siswa membuat kesimpulan</p> <p>5. Siswa melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami wacana tulis</p>		
3	Penutup		10 menit
	<p>6. Guru mengidentifikasi beberapa kesulitan yang dihadapi oleh Siswa dalam memahami materi.</p> <p>7. Guru melakukan penilaian</p> <p>8. Guru menutup pembelajaran dengan salam</p>		

H. Sumber/Bahan/Alat Belajar:

- LKS Bahasa Arab kelas X semester gasal, media interaktif flash 8
- White board, Spidol dan penghapus, LCD proyektor

I. Penilaian:

		مخارج (الحروف)	Kalimat				
1		20	20	20	20	20	100
2							

c. Pedoman Penskoran

No.	Aspek penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
1.	Pengucapan (Makhroj)	90-100	Pengucapan kata/kalimat sangat jelas, terang, keras, tidak mengandung kesalahan sama sekali.	Istimewa
		80-89	Pengucapan kata/kalimat jelas (kesalahan tidak lebih dari 3x)	Sangat Baik
		70-79	Pengucapan kata/kalimat cukup jelas (kesalahan antara 3 sampai 6x)	Baik
		60-69	Pengucapan kata/kalimat tidak jelas (kesalahan antara 6 sampai 8x)	Cukup
		< 60	Pengucapan kata/kalimat sangat tidak jelas (kesalahan antara 8 sampai 10x)	Kurang
2.	Susunan kalimat	90-100	Penyusunan kalimat dalam berbicara sangat runtut tidak ada kesalahan.	Istimewa
		80-89	Penyusunan kalimat dalam berbicara runtut (kesalahan	Sangat

			hanya 2x)	Baik
		70-79	Penyusunan kalimat cukup runtut(kesalahan antara 3 sampai 6x)	Baik
		60-69	Penyusunan kalimat kurang runtut (kesalahan antara 6 sampai 8x)	Cukup
		< 60	Penyusunan kalimat sangat tidak runtut (kesalahan antara 8 sampai 10x)	Kurang
3.	Nada dan Irama	90-100	Berbicara dengan suara sangat jelas, terang, keras tidak ada kesalahan.	Istimewa
		90-89	Berbicara dengan suara jelas, terang, keras atau kejelasan suaranya.	Sangat Baik
		79-70	Berbicara dengan suara cukup jelas, terang, keras atau kejelasan suaranya.	Baik
		69-60	Berbicara dengan suara kurang jelas, terang, keras atau kejelasan suaranya.	Cukup
		< 60	Berbicara dengan suara tidak jelas, terang, keras atau kejelasan suaranya.	Kurang

4.	Kelancaran	90-100	Berbicara sangat lancar, siswa siap dan langsung berbicara ketika tiba gilirannya berbicara (sama sekali tidak mengalami hambatan).	Istimewa
		80-89	Berbicara lancar, siswa siap berbicara ketika tiba gilirannya berbicara (tidak mengalami hambatan)	Sangat Baik
		70-79	Berbicara cukup lancar, siswa siap berbicara ketika tiba gilirannya (sedikit tersensat-sendat)	Baik
		60-69	Berbicara kurang lancar, siswa siap berbicara ketika tiba gilirannya (sering tersensat-sendat)	Cukup
		< 60	Berbicara tidak lancar, siswa tidak siap berbicara ketika tiba gilirannya (sering berhenti dan sangat terbata-bata)	Kurang
5.	Keberanian	90-100	Berbicara dengan sikap yang sangat wajar dan sangat tidak kaku.	Istimewa
		80-89	Berbicara dengan sikap yang wajar dan tidak kaku	Sangat Baik

		70-79	Berbicara dengan sikap yang cukup wajar dan lumayan tidak kaku	Baik
		60-69	Berbicara dengan sikap yang kurang wajar dan sedikit kaku	Cukup
		< 60	Berbicara dengan sikap yang sangat tidak wajar dan sangat kaku	Kurang

2. Hasil (Ujian praktek lisan)

- a. Teknik : Lisan
- b. Bentuk Instrumen : Tes Lisan
- c. Contoh Instrumen : Melakukan dialog tentang حَيَاةُ الْأُسْرَةِ
dengan baik dan benar.
- d. Kriteria penilaian

No	Nama	Kriteria					Skor
		Pengucapan (مخارج الحروف)	Susunan Kalimat	Nada dan Irama	Kelancaran	Keberanian	
1		20	20	20	20	20	100
2							

Mengetahui

Grobogan, 14 November 2012

Guru Mapel Bahasa Arab

Peneliti

Eny Yulika, SPd.I

NIP. 19790729 200501 2 003

Eko Herry Utomo

NIM 2303408036